

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS
SAYYID YUSUF TALANGO SUMENEP**

SKRIPSI



Oleh:

Aishmah Nailly Fauziyah

NIM. 18110172

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

November, 2022

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS
SAYYID YUSUF TALANGO SUMENEP**

SKRIPSI

Untuk menyusun skripsi pada program strata satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Aishmah Nailly Fauziyah

NIM. 18110172

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

November, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS
SAYYID YUSUF TALANGO SUMENEP**

SKRIPSI

Oleh :

Aishmah Nailly Fauziyah

18110172

Telah diperiksa dan disetujui pada 14 November 2022 :

Oleh

Dosen Pembimbing



Mohammad Rohmanan, M.Th.I

NIP. 198304252018011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Mujtahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

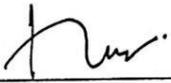
HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS
SAYYID YUSUF TALANGO SUMENEP

Dipersiapkan dan disusun oleh
Aishmah Naily Fauziyah (18110172)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 November 2022 dan
dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang

Tanda Tangan

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd
NIP. 19851015201608012011
Sekretaris Sidang

: 

Mohammad Rohmanan, M.Th.I
NIP. 198304252018011001

: 

Pembimbing

Mohammad Rohmanan, M.Th.I
NIP. 198304252018011001

: 

Penguji Utama

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A
NIP. 197207152001122001

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196804031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang-Nya, petunjuk-Nya hingga saya dapat melewati seluruh tantangan selama *thalabul 'ilmi* dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan pada junjungan kita baginda Rasulullah SAW yang semoga kita mendapat syafa'atnya.

Skripsi ini saya persembahkan pada seluruh orang-orang yang telah hadir dan sangat berharga dalam kehidupan saya, diantaranya:

Kedua orang tua saya, Abi Fakhur Rozi dan Ummi Siti Aisyah yang selalu menyayangi, mencintai, membimbing, serta mendukung perjalanan kehidupan saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.

Untuk dosen pembimbing saya ustad Rohamanan, M.Th.I yang telah membimbing saya dalam pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.

Untuk sahabat-sahabat saya, Ayu, Lely, Ulum, Nia yang tidak menghilang ketika saya dalam kesulitan dan selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Untuk sosok yang telah kebersamai saya dan memberi semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, saya ingin berterimakasih pada diri saya sendiri. Terimakasih sudah berjuang dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih sudah bertanggung jawab atas keputusan yang sudah diambil.

MOTTO

“Hidup adalah perjalanan untuk selalu memperjuangkan kebaikan dan menebarkan kebermanfaatannya”.¹

¹ Aishmah Naili Fauziyah

LEMBAR PEMBIMBING

Muhammad Rohmanan, M.Th.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DOSEN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Aishmah Nailly F. Malang, 14 November 2022

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Aishmah Nailly Fauziyah

NIM : 18110172

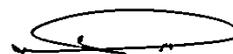
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

Maka, selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya. `

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Mohammad Rohmanan, M.Th.I
NIP. 198505082018011003

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat tulisan yang pernah diterbitkan kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan. Surat ini dibuat untuk melengkapi berkas pernyataan sidang skripsi apabila dibutuhkan setelah pandemi.

Malang, 14 November 2022



Hormat Saya,

Aishmah Nailly Fauziyah

NIM. 18110172

ABSTRAK

Fauziyah, Aishmah Naily. 2022. **Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.** Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Muhammad Rohmanan, M.Th.I.

Metode pembelajaran adalah suatu strategi yang diterapkan oleh guru terhadap siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode yang pembelajaran yang telah ada untuk mendukung kegiatan pembelajaran yaitu metode diskusi. Metode diskusi dapat mengikat siswa untuk ikut serta dalam pembelajaran karena metode diskusi akan memacu mereka untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Antusias mereka yang tinggi akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Penerapan metode diskusi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep. (2) Prestasi Belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi. (3) Pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan desain pra eksperimental. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, tes (*pretest* dan *posttest*), serta observasi. Dengan jumlah sampel 42 siswa dari kelas VIII. Data yang telah didapatkan akan dianalisis dengan uji normalitas dan uji Wilcoxon menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII adalah baik. Siswa sangat bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. (2) Prestasi belajar siswa kelas VIII rata-rata nilai *pretest* adalah 42,85 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 76,90. (3) Pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII menggunakan uji Wilcoxon menyatakan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,001. Karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa penerapan metode diskusi berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Fauziyah, Aishmah Naili. 2022. **The Influence of the Discussion Method on Learning Achievement in Akhlak Subjects of Class VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep**. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Thesis Supervisor: Mohammad Rohmanan, M.Th.I.

The learning method is a strategy applied by the teacher to the students in the teaching and learning process. One of the existing learning methods to support learning activities is the discussion method. The discussion method can bind students to participate in learning because the discussion method will spur them to get good learning outcomes. Their high enthusiasm will create a pleasant learning atmosphere.

The purpose of this study was to determine (1) the application of the discussion method to the learning achievement of the Akhlak class VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep. (2) Learning Achievement in the subjects of Akidah Akhlak class VIII before and after the application of the discussion method. (3) The effect of the discussion method on the learning achievement of the Akhlak subject of class VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

This research is an experimental research using a quantitative approach and with a pre-experimental design. Data collection techniques using interviews, tests (pretest and posttest), and observation. With a sample of 42 students from class VIII. The data that has been obtained will be analyzed with the normality test and the Wilcoxon test using the SPSS application.

The results of this study indicate that (1) The application of the discussion method to student achievement in the subjects of Akidah Akhlak of class VIII students is good. Students are very enthusiastic and enthusiastic about participating in learning by using the discussion method. (2) The learning achievement of class VIII students has an average pretest score of 42.85 and an average posttest score of 76.90. (3) The effect of the discussion method on learning achievement in the subjects of Akidah Akhlak class VIII students using the Wilcoxon test stated the value of Asymp.Sign (2-tailed) was 0.001. Because the value of Asymp.Sign (2-tailed) is less than 0.05, H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be stated that the application of the discussion method has an effect on improving student achievement in the Akhlak class VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

Keywords: Discussion Method, Learning Achievement

مستخلص البحث

فوزية، عاشمة نبلي. 2022. تأثير منهج المناقشة في إنجاز تعلم الدرس العقيدة والأخلاق للطلبة في الفصل الثامن بالمدرسة سيد يوسف تالنجو سومنف. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: محمدرحمان الماجستير.

المنهج التعليمي هو الإستراتيجية التي يطبقه المعلم على الطلبة في عملية التعليم والتعلم. أحد المنهج التعليمي الموجود لدعم عملية التعلم هو منهج المناقشة. يمكن منهج المناقشة أن يلزم الطلبة بالمشاركة في عملية التعلم، لأن منهج المناقشة سيحركهم إلى الحصول على نتيجة التعليم الجيدة. سيوجد حماسهم العالي جوا تعليميا ممتعا.

أهداف هذا البحث منها المعرفة (1) تطبيق منهج المناقشة في إنجاز تعلم الدرس العقيدة والأخلاق للطلبة في الفصل الثامن بالمدرسة سيد يوسف تالنجو سومنف، (2) إنجاز تعلم الدرس العقيدة والأخلاق للطلبة في الفصل الثامن بالمدرسة سيد يوسف تالنجو سومنف، (3) تأثير منهج المناقشة في إنجاز تعلم الدرس العقيدة والأخلاق للطلبة في الفصل الثامن بالمدرسة سيد يوسف تالنجو سومنف.

هذا البحث هو بحث تجريبي باستخدام المدخل الكمي والتصميم ما قبل التجريب. أسلوب جمع البيانات باستخدام المقابلة والاختبار (الاختبار القبلي والبعدي) والملاحظة. بالعينة 42 طالبا من الفصل الثامن. سيتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من خلال اختبار الحالة الطبيعية واختبار ويلكوكسون (Wilcoxon) باستخدام تطبيق SPSS.

أشارت نتائج هذا البحث إلى أن (1) كان تطبيق منهج المناقشة في إنجاز تعلم الدرس العقيدة والأخلاق للطلبة في الفصل الثامن جيدا. الطلبة متحمسون ونشيطون للغاية في مشاركة التعلم باستخدام منهج المناقشة. (2) إنجاز التعلم للطلبة في الفصل الثامن لديهم قيمة المتوسط في الاختبار القبلي 42.85 وقيمة المتوسط الاختبار البعدي 76.90. (3) تأثير منهج المناقشة في إنجاز تعلم الدرس العقيدة والأخلاق للطلبة في الفصل الثامن باستخدام اختبار ويلكوكسون (Wilcoxon) أعلن عن قيمة (2-tailed) Asymp.Sig هي أقل من 0.001. لأن قيمة (2-tailed) Asymp.Sig أقل من 0.05 إذن رفض H_0 وقبل H_a . فيستطيع قول أن تطبيق منهج المناقشة مؤثر لتنمية إنجاز تعلم الطلبة في الدرس العقيدة والأخلاق في الفصل الثامن بالمدرسة سيد يوسف تالنجو سومنف.

الكلمات المفتاحية: منهج المناقشة، إنجاز التعلم

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur tak lupa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam yang selalu penulis lantunkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang diharapkan syafaat di hari kiamat kelak.

Dengan segala puji syukur Alhamdulillah, penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung. Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak terkait. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orangtua saya, yang selalu memberikan saya semangat dan dukungan. Dengan bantuan keluarga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dalam menempuh pendidikan sarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Rohmanan, M.Th.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Aminyanto selaku kepala madrasah MTs Sayyid Yusuf Talango yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan membantu berlangsungnya penelitian.
7. Siswa-siswi kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango yang telah membantu berlangsungnya penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis berharap kritik dan saran yang dapat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, November 2022

Aishmah Naili Fauziyah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 serta no. 0543 b/U/1987 dengan garis besar dapat dituliskan sebagaimana berikut :

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

اؤ = aw

اي = ay

اؤ = û

إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang1
B. Identifikasi Masalah5
C. Pembatasan Masalah6
D. Rumusan Masalah6
E. Tujuan Masalah6
F. Manfaat Penelitian7
BAB II KAJIAN TEORI9

A. Kajian Teori.....	9
1. Metode Diskusi	9
2. Prestasi Belajar	18
3. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
C. Analisis Data	57
BAB V PEMBAHASAN	61
A. Pembahasan.....	61
B. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB VI PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3.1 Validitas Instrumen	59
Tabel 3.2 Tingkat Reliabilitas	59
Tabel 3.3 Tingkat Reliabilitas Instrumen.....	59
Tabel 3.4 Tingkat Kesukaran Soal	59
Tabel 3.5 Kategorisasi Tingkat Kesukaran Soal	59
Tabel 3.6 Daya Pembeda Soal	59
Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda Soal	59
Tabel 3.8 Kriteria Prestasi Belajar Siswa.....	59
Tabel 4.1 Struktur Organisasi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.....	59
Tabel 4.2 Tanah dan Bangunan.....	59
Tabel 4.3 Gedung/Bangunan.....	59
Tabel 4.4 Data Nilai <i>Protest</i> dan <i>Posttest</i>	59
Tabel 4.5 Data Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	59
Tabel 4.6 Data <i>Pretest</i>	59
Tabel 4.7 Kriteria <i>Pretest</i>	59
Tabel 4.8 Data Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	59
Tabel 4.9 Kriteria <i>Posttest</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Data Statistik Pretest dan Posttest	12
Gambar 4.2 Uji Normalitas	12
Gambar 4.3 Uji Wilcoxon	12
Gambar 4.4 Hasil Uji Wilcoxon.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan dianggap penting karena merupakan suatu proses dalam mendidik generasi bangsa demi terciptanya generasi yang berkualitas dan berkarakter. Untuk memberikan perubahan dari segi karakter dan perubahan terhadap perilaku peserta didik menuju arah yang lebih baik serta mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik maka perlu dilewati melalui proses pendidikan. Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat.²

Dalam menempuh proses pendidikan tentunya tidak lepas dari peran berbagai pihak khususnya pelaksana pendidikan. Pendidikan yang baik dapat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan itu sendiri sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Akan tetapi yang menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya kualitas dan prestasi siswa. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya kualitas belajar yang tidak memenuhi standar kompetensi kurikulum yang disyaratkan sehingga tidak tercipta suasana belajar yang baik.

Untuk membuat pembelajaran dapat terlihat aktif, menarik serta

² Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Praktis* (Bandung: Remaja Rosda Karya). hlm 327.

mengedepankan prinsip efektif dan efisiensi pembelajaran maka dapat dilakukan dengan memilih metode pembelajaran yang tepat. Namun, metode yang digunakan saat ini cenderung lebih kepada metode klasik atau hanya sebatas menyampaikan materi melalui metode ceramah saja meskipun banyak juga guru yang mulai bisa mengendalikan pembelajaran dan membawa proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Namun tidak sedikit yang masih menggunakan metode pembelajaran klasik sehingga tidak tercipta kreasi dalam pembelajaran.

Contohnya pada pelajaran Akidah Akhlak, proses belajar seorang siswa hanya sebatas menguasai mata pelajaran dan menambah ilmu pengetahuan sebagai bahan ujian dan tes. Padahal kurikulum saat ini menekankan para siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan guru harus memilih metode yang tepat dan cocok untuk para siswa.

Guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, karena guru berhadapan langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Melalui guru pula ilmu pengetahuan dapat ditransferkan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu kepentingan pengajaran.³

Selain menentukan metode yang tepat guru juga bertugas memantau perkembangan siswa. Perkembangan siswa dapat diukur melalui penilaian. Penilaian hasil prestasi belajar siswa merupakan sesuatu yang sangat

³ Syaiful Bahri, Asnawi, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm 12.

penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penilaian hasil prestasi belajar tersebut maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian prestasi belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrumen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian.

Fungsi belajar Akidah Akhlak yang paling penting adalah bagaimana menuntun siswa untuk mau belajar secara aktif. Dalam mengajar tentunya guru lebih banyak ditekankan pada strategi kreasi intelektual kognitif dari pada informasi verbal. Maka dengan cara yang demikian, metode belajar tersebut diharapkan dapat menghasilkan interaksi dan keterlibatan yang maksimal dari siswa dalam belajar.⁴

Dalam belajar Akidah Akhlak siswa harus memahami tentang Akidah Akhlak itu sendiri sehingga siswa mau untuk belajar mata pelajaran Akidah Akhlak. pembelajaran Akidah Akhlak memiliki fungsi untuk membentuk karakter siswa yang religius serta memperkuat keyakinan siswa terhadap agamanya. Pemahaman Akidah Akhlak akan menjadikannya sebagai orang yang memiliki akhlak baik dalam kehidupan sehari-hari.

⁴ Chabib Toha, Kapita Selekta Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996). hlm 54.

Dalam hal ini selain pentingnya peran guru, metode yang diberikan guru juga sangat penting. Karena metode adalah cara untuk mencapai tujuan agar pembelajaran dapat efektif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka perlu disusun suatu metode agar tujuan bisa tercapai dengan optimal. Tanpa suatu metode yang cocok dan tepat, kecil kemungkinan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.⁵

Keadaan siswa yang cenderung heterogen membuat suasana keaktifan siswa bervariasi. Sebagian besar siswa cenderung pasif dan sebagian cenderung aktif. Sikap aktif dan pasif perlu diarahkan, karena dalam proses pembelajaran aktifnya siswa diharapkan aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat diterima dan memahami materi yang disampaikan. Dengan penerapan metode diskusi ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar yang baik.

Metode diskusi adalah metode pembelajaran di mana dalam penerapannya melibatkan siswa untuk mengumpulkan ide-ide serta pendapat siswa dalam memecahkan suatu permasalahan.⁶ Dengan menerapkan metode diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan tujuan yang dirumuskan dapat tercapai. Proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik.

⁵ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005). hlm 99.

⁶ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: PT Rineke Citra, 2009). hlm 167.

Pengaruh metode diskusi ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani yang berjudul *Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang*. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan ada pengaruh penerapan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa yang bisa dilihat dari hasil uji t yang besarnya diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 9,3432$). Dengan rincian $2,04 < 9,3432 > 2,75$ maka hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama – sama meneliti pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada mata pelajaran yang diterapkan serta desain penelitian yang digunakan.

Dari hasil observasi pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep diperoleh bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pada proses pembelajaran, selain itu masih banyak siswa yang acuh tak acuh. Guru Akidah Akhlak di sekolah tersebut hanya menggunakan metode ceramah. Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, beberapa siswa ada yang berbisik dengan temannya dan sebagian yang lain hanya diam. Dan Ketika guru

memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab, siswa hanya diam dan mereka menjawab apabila ditunjuk langsung oleh guru.

Setelah mengamati dan menganalisis masalah, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran. Kelebihan dalam metode ini adalah membantu siswa berpikir kritis dan berani mengemukakan pendapat. Penggunaan metode diskusi yang efektif, efisien dan menarik perhatian siswa dengan mengangkat permasalahan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan peneliti dengan judul “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep”.

B. Identifikasi Masalah

1. Metode pembelajaran yang dipakai selama ini menggunakan metode ceramah.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan pelajaran.
3. Prestasi hasil belajar siswa masih di bawah rata-rata.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang perlu untuk diteliti dan dibatasi ruang lingkungannya, yaitu:

1. Penerapan metode diskusi terhadap prestasi hasil belajar siswa.

2. Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mengajar.
3. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran Akidah Akhlak.
4. Sampel yang diambil adalah siswa kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka muncul rumusan masalah sebagaiberikut:

1. Bagaimana penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi?
3. Apakah metode diskusi berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan metode diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi.
3. Untuk menjelaskan pengaruh metode diskusi terhadap peningkatan

prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini maka manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi tertulis bagi para calon peneliti berikutnya yang berkeinginan meneliti masalah yang ada relevansinya dengan tulisan ini.
- b. Diharapkan menjadi bahan yang dapat memberikan informasi tentang penerapan metode diskusi kelompok terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas sekolah yang ditunjang oleh keberhasilan siswa.
- b. Bagi guru diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah masukan dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa terkait mata pelajaran Akidah Akhlak.
- c. Bagi siswa diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam situasi keilmuan yang menyenangkan. Siswa dapat termotivasi dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Diskusi

a. Pengertian Metode

Metode atau metoda berasal dari Bahasa Yunani (*greek*) yaitu “*metha*” dan “*hodos*”. “*Metha*” artinya melewati. Sedangkan “*hodos*” artinya jalan atau cara. Metode secara harfiah berarti “cara”. Secara umum metode adalah cara yang ditempuh seseorang berupa konsep dan ide yang dilakukan secara sistematis.⁷ Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia pengertian metode adalah cara kerja yang berurutan untuk memudahkan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.⁸ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu strategi yang diterapkan oleh guru terhadap siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Pengertian Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran di mana dalam penerapannya melibatkan siswa untuk mengumpulkan ide-ide serta pendapat siswa dalam memecahkan suatu permasalahan.⁹ Berikut pengertian metode diskusi yang dikemukakan oleh para ahli:

- 1) Menurut Syah, metode diskusi disebut juga dengan diskusi kelompok.

Metode ini erat kaitannya dalam pembelajaran yang bertujuan untuk

⁷ Raya Mulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001). hlm 107.

⁸ Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English, 1991). hlm 1126

⁹ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Citra, 2009). hlm 167.

memecahkan masalah.¹⁰

- 2) Menurut Rostiyah N.K, metode diskusi adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Di dalam metode ini ada keterlibatan antara dua orang atau lebih untuk memecahkan masalah, bertukar pikiran bahkan informasi.¹¹
- 3) Menurut Milan Rianto, metode diskusi adalah suatu cara menyajikan materi dengan bertukar pikiran untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan. Dengan adanya metode diskusi ini siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih aktif dan mengembangkan pendapatnya sendiri dalam memecahkan suatu topik permasalahan.¹²

Dari beberapa pendapat ahli diatas terkait dengan metode diskusi yang dimana para ahli memiliki pendapat yang hampir sama yaitu melibatkan siswa dalam pemecahan suatu masalah dengan cara bertukar pikiran, informasi dan ide. Metode diskusi ini juga dapat menginspirasi para siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Selama diskusi, siswa dapat bertukar pikiran dan mempertahankan pendapat mereka untuk memecahkan masalah.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang metode diskusi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : *“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan*

¹⁰ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). hlm 205.

¹¹ Roestiah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hlm 5

¹² Milan Riyanto, *Pendekatan Strategi Dan Metode Pembelajaran* (Malang: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Kependidikan-Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS Dan PMP, 2006). hlm 55.

*berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal”.*¹³

Ayat di atas menjelaskan adanya proses untuk mendiskusikan persoalan dengan siapapun yang memiliki persoalan dengan diri kita sendiri. Hal ini juga berlaku dalam proses pembelajaran. Di mana persoalan – persoalan yang ada dalam pembelajaran dapat diselesaikan dengan menggunakan metode diskusi. Karena metode diskusi menuntut adanya persoalan yang akan diselesaikan dan tolong menolong sehingga bisa berbagi informasi mengeluarkan ide – ide dan gagasan.

Tujuan dari penerapan metode diskusi adalah memberikan dorongan kepada siswa untuk menerapkan pemikiran secara kritis yang didukung oleh data serta fakta untuk memecahkan suatu konsep permasalahan yang telah ditetapkan.¹⁴ Dari tujuan tersebut dapat dipahami bahwa metode tersebut dapat memberikan pemahaman secara praktis kepada siswa yang dilakukan melalui proses berpikir dan mengutarakan pendapatnya.

c. Langkah-Langkah Metode Diskusi

Dalam penerapan metode diskusi dilakukan dengan melibatkan beberapa orang yang terlibat untuk menggali ide dan pemahaman serta konsep pemecahan masalah melalui proses berpikir dan bertukar pikiran.

¹³ Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahannya (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2009). Hlm 597.

¹⁴ Roymond H Simanora, *Pendidikan Dalam Keperawatan* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009). hlm 56.

Oleh karena itu untuk kesempurnaan dalam penerapan metode ini maka diperlukan peran siswa sebagai subjek dalam memberikan ide pemikirannya. Untuk melibatkan siswa dibutuhkan 3-5 siswa agar metode ini dapat berjalan efektif dan lancar dalam proses ini guru memberikan suatu permasalahan yang akan dikaji oleh perwakilan kelompok diskusi dan diantara kelompok saling bertukar gagasan, argumen serta ide mereka masing-masing dalam memecahkan suatu permasalahan yang telah ditetapkan. Berikut beberapa langkah-langkah metode diskusi:

- 1) Guru (peneliti) menyampaikan materi yang akan dibahas.
- 2) Guru (peneliti) membentuk kelompok-kelompok diskusi.
- 3) Guru (peneliti) berpindah dari satu kelompok ke kelompok lain untuk mengarahkan dan memberikan petunjuk agar anggota kelompok berperan aktif.
- 4) Selanjutnya, setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian guru (peneliti) memberikan komentar dan analisis penjelasan hasil diskusi dari kelompok tersebut.

d. Jenis-Jenis Metode Diskusi

Dalam pelaksanaannya, guru harus mengetahui jenis-jenis metode diskusi sehingga dalam melaksanakan metode diskusi dalam pembelajaran guru bisa menyesuaikan jenis diskusi apa yang cocok untuk digunakan. Terdapat berbagai macam jenis-jenis diskusi dalam pembelajaran:

1) Whole Group

Berbentuk diskusi kelas dimana siswa membentuk setengah lingkaran. Dalam diskusi ini guru sebagai pemimpin dan pastinya telah direncanakan sebelumnya.

2) Diskusi Kelompok

Pada diskusi ini dilakukan oleh beberapa orang dalam kelompok dimana terdiri dari ketua sekretaris dan juga anggota kelompok dengan mempersilahkan anggota kelompok untuk menyampaikan pendapatnya untuk memecahkan topik permasalahan yang telah ditentukan.

3) *Buzz Group*

Diskusi ini dibagi menjadi 3-4 peserta yang terdiri dari kelas yang dibagi-bagi. Untuk memperjelas bahan pelajaran maka diskusi ini dilakukan di tengah-tengah pembelajaran atau bisa juga di akhir pembelajaran.

4) Panel

Diskusi ini dibagi menjadi 3-6 peserta yang dipimpin oleh moderator di mana para peserta membentuk semi lingkaran untuk mendiskusikan topik tertentu. Di dalam diskusi ini para audiens bisa untuk memberikan tanggapan.

5) *Syndicate Group*

Diskusi ini dibagi menjadi 3-6 peserta. Seorang guru menjelaskan permasalahan dan memberikan gambaran yang dihadapi kemudian guru memberikan tugas kepada kelompok diskusi untuk menggambarkan aspek-aspeknya.

6) *Symposium*

Dalam diskusi ini terdiri dari moderator, pemakalah, notulis, penyanggah dan peserta yang mempunyai tugas masing-masing. Yaitu, tugas moderator untuk memandu jalannya diskusi. Tugas pemakalah untuk mempresentasikan atau menyampaikan hasil diskusi bersama anggota kelompok. Selanjutnya tugas penyanggah dan peserta yaitu

menyanggah dan memberikan tanggapan. Kemudian moderator memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi.

7) *Informal Debate*

Dalam diskusi ini, kelas dibagi menjadi dua kelompok yang seimbang kemudian mendiskusikan suatu hal dan dalam diskusi ini tidak ada peraturan perdebatan.

8) *Fish Bowl*

Diskusi ini dipimpin oleh ketua yang nantinya mencari keputusan dalam jalannya diskusi. Tempat duduk diatur setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi yang menghadap ke peserta. kemudian audiens mengelilingi kelompok diskusi. Audien bisa memberikan tanggapannya dengan duduk di kursi yang sudah disediakan apabila ketua mempersilahkan audien untuk bicara.

9) *The Open Discussion Group*

Diskusi ini terdiri dari 3-9 peserta. Dalam diskusi ini dapat memberikan dorongan kepada siswa agar lebih tertarik untuk mengemukakan pendapat dan dapat memecahkan masalah.

10) *Brainstorming*

Diskusi ini terdiri dari 8-12 peserta. Agar jalannya diskusi ini lancar maka setiap anggota kelompok wajib menyumbangkan idenya untuk memecahkan suatu permasalahan.¹⁵

e. Tujuan dan Manfaat Diskusi

Dari pandangan pendidikan Islam metode diskusi ini dapat diterapkan

¹⁵ Usman Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Perss, 2002). hlm181-182.

untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. Seringkali metode yang digunakan oleh guru adalah satu arah dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru yang dapat menjenuhkan siswa. Tentu dalam hal ini guru harus memberikan metode yang tepat, seperti metode diskusi ini. Metode diskusi menjadi landasan berpikir kritis siswa terutama ketika memecahkan masalah. Metode diskusi juga dimaksudkan untuk menginspirasi siswa untuk belajar berfikir kritis dan melatih siswa agar mandiri untuk memecahkan masalah. Berikut tujuan metode diskusi menurut J.S. Khamdi yaitu:

1) Menumbuhkan tradisi intelektual

Dalam menumbuhkan intelektual siswa pastinya harus dilewati melalui proses berfikir secara kritis yaitu dengan menyampaikan ide dan pemahaman yang disampaikan peserta didik dalam memecahkan suatu topik permasalahan.

2) Mengambil keputusan dan kesimpulan

Dengan adanya metode diskusi ini anggota diskusi bisa menjadikan bahan pijakan dalam menghadapi permasalahan.

3) Menyampaikan persepsi, apresiasi dan visi

Dengan metode diskusi ini kita bisa menyampaikan persepsi kita tentang suatu permasalahan yang sudah kita temui jawabannya.¹⁶

Jadi bisa disimpulkan bahwa tujuan dari metode diskusi adalah untuk melatih kemampuan berpikir seseorang secara rasional dan mengasah kemampuan intelektualnya. Adapun manfaat dari metode diskusi yaitu:

¹⁶ J.S. Khamdi, *Diskusi Yang Efektif* (Yogyakarta: Kanisius, 1995). hlm 16-19.

- 1) Menciptakan komunikasi efektif antara siswa dan guru.
- 2) Dengan beragam pendapat dan ide maka akan membantu siswa dalam mengambil keputusan.
- 3) Menggali pemikiran cemerlang siswa dan melatih kemampuan aktif dalam berpikir kritis.¹⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dapat melatih kemampuan siswa dalam berpikir kritis serta mendorong siswa untuk berpikir secara rasional.

f. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi

Metode pembelajaran mempunyai kekurangan dan kelebihannya masing-masing tergantung pada ketepatan dan efektifitasnya sendiri. Dalam metode diskusi ini juga punya kekurangan dan kelebihan yaitu:

- 1) Kelebihan metode diskusi
 - a) Dapat melatih dan membiasakan diri untuk berpikir secara logis, kritis dan sistematis.
 - b) Dapat menumbuhkan dan mengembangkan toleransi dan kerja sama dalam diri siswa.
 - c) Dapat melatih komunikasi siswa dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - d) Dapat mendorong siswa untuk melatih kemampuan personal dalam memecahkan permasalahan yang ada.

¹⁷ Suryo Subroto, *Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). hlm 185.

- 2) Kekurangan metode diskusi
 - a) Dalam pemanfaatan waktu kurang efisien.
 - b) Dalam prosesnya seringkali didominasi oleh siswa yang pintar dan pandai berbicara.
 - c) Hasil yang telah dicapai tidak menjamin akan dilaksanakan.¹⁸

Untuk mengatasi kekurangan tersebut mengemukakan saran mengenai usaha yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, misalnya lima siswa dalam setiap kelompok. Dalam kelompok tersebut harus mencakup siswa yang cerdas dan tidak cerdas, yang pandai bicara dan yang kurang pandai bicara, siswa laki-laki dan siswa perempuan. Hal ini diatur secara dengan benar oleh guru. Selain itu, penting juga memperhatikan siswa dalam bekerja kelompok. Dan di setiap kelompok, ditetapkan ketuanya.
- 2) Selalu dibentuk kelompok baru dengan cara bertukar anggota kelompok. Oleh karena itu, semua siswa akan mengalami suasana bekerja dalam satu kelompok dengan semua teman kelasnya.

Dengan menerapkan hal diatas maka kekurangan metode diskusi dapat dikurangi. Untuk mendukung hal di atas maka keberhasilan metode diskusi bukan pada penerapan metode melainkan kemampuan guru untuk

¹⁸ Milan Riyanto, *Pendekatan Strategi Dan Metode Pembelajaran*, (Malang: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Kependidikan-Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP, 2006). hlm 55.

memanage proses pembelajaran sehingga berjalan dengan baik.

Sebagaimana disebutkan di atas kelebihan dan kekurangan metode diskusi. Maka diharapkan dalam pelaksanaannya bisa dijadikan acuan untuk meminimalisir kekurangan tersebut.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu bukti usaha keberhasilan siswa yang dicapai setelah melakukan bentuk ulangan atau ujian. Indikator keberhasilannya diwujudkan dalam bentuk angka-angka. Atau bisa diartikan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang dilambangkan dengan angka setelah melalui evaluasi. Beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar sebagai berikut:¹⁹

- 1) Menurut Robert M. Gagne belajar adalah perubahan atau kemampuan yang diinginkan seseorang melalui aktivitas.
- 2) Menurut Travers belajar adalah suatu proses penyesuaian tingkah laku.
- 3) Menurut Cronbach belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang menghasilkan pengalaman.
- 4) Menurut Harold Spears belajar adalah suatu aktivitas mengamati, meniru, mendengar dan mencoba sesuatu.
- 5) Menurut Geoch belajar adalah suatu perubahan perbuatan sebagai hasil latihan.
- 6) Menurut Morgan belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). hlm 2.

hasil dari pengalaman.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang dilalui seseorang baik yang diperoleh dari pengalaman atau mencari informasi sehingga menghasilkan perubahan pada diri seseorang menjadi tahu informasi yang sebelumnya tidak tahu apa-apa.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang belajar:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: *bacalah, Dengan nama Tuhanmu yang telah mencipta (1) menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah! Dan Tuhan engkau itu adalah Maha mulia (3) Dia yang mengajarkan dengan Qalam (4) Mengajari manusia apa-apa yang dia tidak tahu (5).*

Maksud ayat di atas menjelaskan tentang Allah menyuruh umat-Nya untuk membaca dan mencari informasi lebih banyak lagi agar apa yang tidak diketahui akan menjadi tahu. Allah yang mencipta insan dari segumpal darah dengan pena tujuannya agar kita menulis berbagai hal yang dapat kita pahami, dengan lidah kita membaca. Itulah kemuliaan-Nya yang tertinggi.

Menurut Bloom, keberhasilan akademik meliputi kemampuan kognitif, kemampuan psikomotorik.²⁰ Sedangkan menurut Ahmad Susanto prestasi belajar adalah suatu perubahan yang terjadi di dalam diri siswa yang menyangkut kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.²¹

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau perkembangan

²⁰ Fajri Ismail, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016). hlm 34.

²¹ *Ibid.* hlm 36.

yang diperoleh peserta didik yang dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Hasil yang diperoleh dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Keberhasilan dalam belajar dibagi atas beberapa tingkatan yaitu:

- 1) Istimewa: apabila semua pelajaran dapat dikuasai dengan baik oleh siswa.
- 2) Baik sekali: apabila pelajaran yang dikuasai oleh siswa 76% sampai 99%.
- 3) Baik: apabila pelajaran yang dikuasai oleh siswa hanya 65% sampai 75%.
- 4) Kurang: apabila pelajaran yang dikuasai oleh siswa kurang dari 60%.

Keberhasilan belajar dapat dilihat dari berbagai tingkatan yaitu tingkatan yang paling tinggi adalah luar biasa setelah itu sangat baik, baik dan cukup. Dengan tingkat pencapaian tersebut, guru harus menggunakan metode yang tepat agar materi yang dikomunikasikan dapat tersampaikan dengan baik.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang ada dalam tubuh sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar tubuh.²²

1. Faktor *Internal*

1) Faktor Jasmani

²² Faisal Abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015). hlm 9.

a) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah kurang sempurnanya badan atau tubuh berupa tuli, buta, lumpuh dan lain-lain. Keadaan tubuh sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran.

b) Kesehatan

Kesehatan tubuh sangat mempengaruhi belajar siswa. Jika kesehatannya terganggu maka pasti belajarnya juga akan terganggu. Pastinya akan merasa lelah, kurang semangat ataupun gangguan-gangguan lainnya. Maka dengan hal itu, agar siswa dapat belajar dengan baik maka siswa harus menjaga kesehatannya.

2) Faktor Psikologi

a) *Intelegensi*

Kemampuan seseorang dalam merespon lingkungan sekitar secara psikologis yang bersal dari otak dan organ tubuh lainnya.²³

b) Sikap

Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk merespon sesuatu dengan cara positif atau bahkan negatif.²⁴

c) Minat

Minat adalah suatu kegiatan-kegiatan yang cenderung diminati oleh seseorang. Pengaruh minat terhadap seorang

²³ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). hlm 147.

²⁴ Conny Semiawan, Perspektif Pendidikan Anak Berbakat (Jakarta: PT . Grasindo, 1997). hlm 11.

anak sangat penting karena jika bahan pelajaran tidak diminati oleh siswa maka siswa tidak akan mau untuk belajar.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang melekat pada diri seseorang yang bisa ditimbulkan dari pengalaman atau bawaan sejak lahir.²⁸ Misalnya, bakat intelektual (kecerdasan), bakat talent.

e) Motivasi

Beberapa pengertian motivasi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Thabrani Rusyan, motivasi adalah dorongan yang dilakukan seseorang dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- b. Menurut Thomas M.Risk, motivasi adalah usaha sadar guru untuk menciptakan motivasi dalam diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.²⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang dapat membuat seseorang bersemangat dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

²⁵ Raja Maruli Tua Sitorus, *Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020). hlm 53.

f) Kematangan

Kematangan adalah perubahan tingkatan pertumbuhan pada tubuh yang dapat merespon untuk melakukan sebuah keahlian baru.

2. Faktor *Eksternal*

1) Faktor Keluarga

Peran keluarga dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Karena dalam keluarga seorang anak akan mendapatkan bimbingan dan pendidikan. Sebagian besar hidup anak dihabiskan bersama keluarga. Oleh karena itu pendidikan yang paling banyak diterima seorang anak adalah di dalam keluarganya. maka dari itu, orang tua merupakan faktor pertama dan terpenting dalam membentuk kepribadian anak.²⁶

2) Faktor Sekolah

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah strategi yang harus digunakan dalam pembelajaran. Guru perlu memilih dan menentukan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran terwujud secara efektif dan efisien.

b) Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat program pendidikan yang diberikan kepada siswa dalam satu periode pendidikan. Kurikulum ini bertujuan untuk mengarahkan pendidikan ke

²⁶ Hasby Wahy, 'Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama', *Jurnal Ilmiah*, 12 No (2012), hlm. 254-255.

arah dan tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

3) Faktor Masyarakat

- a) Faktor lingkungan sosial yang meliputi, teman, tetangga dan aktivitas dalam masyarakat.
- b) Faktor media yang meliputi, internet, *handphone*, TV dan lain-lain. Apabila siswa terlalu sering bermain gadget maka tentu hal ini akan menghambat dalam pembelajaran.

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran atau dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *learning* berasal dari kata *to learn* atau belajar. Sedangkan secara terminology pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mencapai perubahan perilaku secara global sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.²⁷ Beberapa pengertian pembelajaran menurut para ahli yaitu:

1. Menurut Nasution pembelajaran adalah suatu kegiatan terjadinya proses belajar untuk menata dan mengelola lingkungan.²⁸
2. Menurut Oemar Khamalik pembelajaran adalah salah satu kegiatan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode yang tepat kepada siswa.²⁹

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju

²⁷ Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwaisy Inspirasi Indonesia). hlm 20.

²⁸ Muhammad Fathur Rohman, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2017). hlm 6.

²⁹ Oemar Khalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009). hlm 2.

pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.

Pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah, mata pelajaran Akidah Akhlak membahas tentang akidah dan akhlak. Secara bahasa akidah berasal dari kata *al aqdu* yang berarti mengikat dan menyajikan. Secara istilah akidah ialah suatu keyakinan atau kepercayaan yang pasti dan tidak perlu diragukan lagi.

Sedangkan kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu jamak dari kata *khuluqun* yang berarti budi pekerti, tingkah laku, perangai, sopan santun, adab dan tindakan. Kata akhlak juga berasal dari kata *khalaqa* atau *khalqun* yang berarti menciptakan, tindakan atau perbuatan. Menurut istilah akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang memotivasi mereka untuk bertindak atau melakukan perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Sedangkan pengertian akhlak menurut Imam Al Ghazali adalah sifat yang tertanam dalam diri yang menimbulkan berbagai macam perbuatan dengan mudah tanpa perenungan dan pertimbangan.³⁰

Jadi bisa disimpulkan bahwa pengertian Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang menanamkan kepercayaan dan keimanan kepada siswa sehingga dapat membentuk karakter siswa sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

³⁰ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012). hlm 14.

b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah pembelajaran yang berkaitan dengan keyakinan umat manusia terhadap agamanya. Dibalik itu semua pembelajaran akidah juga mengandung nilai moral. Tujuan dari pembelajaran Akidah Akhlak yaitu untuk membimbing siswa membedakan yang benar dan salah dengan membekali mereka dengan pengetahuan tentang akidah dan akhlak untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah serta memiliki karakter yang baik.

Pada dasarnya tujuan dari pembelajaran Akidah Akhlak yaitu untuk pembentukan akhlak. Di antara tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yang lain yaitu:

1. Mengenalkan kepada siswa tentang keimanan yang benar dan mengajarkan tentang Islam secara mendalam serta keyakinan yang diajarkan.
2. Menanamkan kepada siswa untuk mengimani rukun iman.
3. Membentuk karakter siswa.
4. Membantu siswa agar memahami hakikat kehidupan. Seperti:
 - a) Allah berkuasa dan maha mengetahui segala sesuatu.
 - b) Allah maha memberi keadilan baik di dunia maupun di akhirat
 - c) Membersihkan seluruh jiwa dari kesyirikan.³¹

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan kajian penelitian yang relevan dengan proposal skripsi yang peneliti lakukan tentang “Pengaruh Metode Diskusi Pada Pembelajaran Akidah

³¹ Samilah Mahmud Gharib, *Membekali Anak dengan Akidah* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006). hlm 116.

Akhlik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mts Sayyid Yusuf’ adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Ratna Dewi Rahman NIM. 04110128, Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul, “*Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Prambon Sidoarjo*”.³² Tujuan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui penerapan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode diskusi. Penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Model penelitian deskriptif kualitatif yang dipakai yaitu metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Dan untuk jenis penelitian yang digunakan *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas. Metode diskusi yang dikembangkan dengan disediakannya media pendukung seperti VCD diharapkan bisa memotivasi siswa dalam pembelajaran.
2. Skripsi karya Siti Maesaroh NIM. 809018300081, Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dengan judul, “*Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III MI Nur Attaqwa Kelapa Gading Jakarta Utara*”.³³ Tujuan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam penggunaan metode diskusi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Dengan data hasil yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* pada kegiatan pembelajaran IPA.
3. Skripsi karya Miss Tansim Saroh NIM. 10110278, Jurusan Pendidikan Agama

³² Ratna Dewi Rahman, ‘Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Prambon Sidoarjo’, *Skripsi*, 2008.

³³ Siti Maesaroh, ‘Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III MI Nur At-Taqwa Kelapa Gading Jakarta Utara’, *Skripsi*, 2014.

Islam dengan judul, “*Pelaksanaan Metode Ceramah Dan DiskusiKelompok Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Rungrote Witajaya Songkhla Thailand Selatan*”.³⁴ Tujuan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode diskusi dan metode ceramah. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Skripsi karya Fitriyani NIM. 13270042, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul, “*Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang*”.³⁵ Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan dalam metode diskusi kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen Design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan test.
5. Skripsi karya Sri Nengsih NIM, 151100066, Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul, “*Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Parepare*”.³⁶ Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengarahkan dan memotivasi siswa untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *true-experimental design*. Teknik

³⁴ Miss Tansim Saroh, ‘Pelaksanaan Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Rungrote Witaya’, *Skripsi*, 2015.

³⁵ Fitriyani, ‘Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang’, *Skripsi*, 2017.

³⁶ Sri Nengsih, ‘Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Parepare’, *Skripsi*, 2020.

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, test dan dokumentasi.

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian

Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
Ratna Dewi Rahman, 2008. "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 1 Prambon Sidoarjo".	Menggunakan metode yang sama yaitu metode diskusi.	- Ditujukan pada kelas VII A SMPN 1 Prambon Sidoarjo. - Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. - Variabel terikat yakni motivasi belajar.	Dalam hal ini peneliti lebih terfokus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI sedangkan yang dibahas dalam skripsi ini adalah prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak.
Siti Maesaroh, 2014. "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III MI Nur At-Taqwa Kelapa Gading Jakarta Utara".	- Menggunakan metode yang sama yaitu metode diskusi. - Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.	- Ditujukan pada kelas III MI Nur At-Taqwa. - Jenis penelitian menggunakan <i>quasi eksperimen</i> . - Mata pelajaran yang diajarkan yakni	Dalam hal ini peneliti lebih terfokus terhadap hasil belajar IPA. Sedangkan yang dibahas dalam skripsi ini adalah prestasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

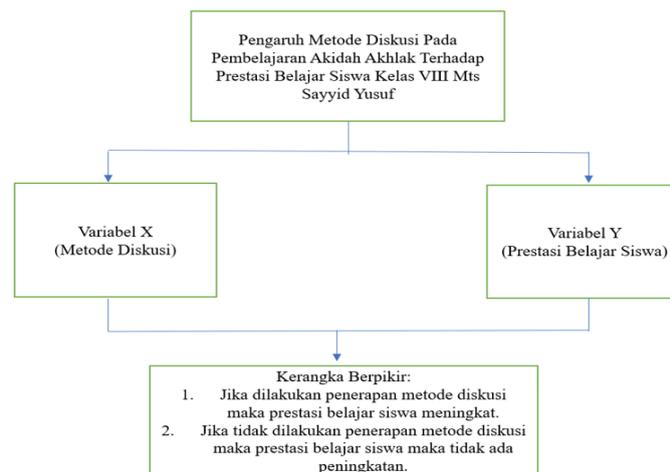
		pembelajaran IPA.	
Siti Maesaroh, 2014. “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III MI Nur At-Taqwa Kelapa Gading Jakarta Utara”.	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode yang sama yaitu metode diskusi. - Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ditujukan pada kelas III MI Nur At-Taqwa. - Jenis penelitian menggunakan <i>quasi eksperimen</i>. - Mata pelajaran yang diajarkan yakni pembelajaran IPA. 	Dalam hal ini peneliti lebih terfokus terhadap hasil belajar IPA kelas III MI Nur At-Taqwa. Sedangkan yang dibahas dalam skripsi ini adalah prestasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.
Miss Tansim Saron, 2015. “Pelaksanaan Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Rungrote Witajaya Songkhla Thailad Selatan”.	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode yang sama yaitu metode diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ditujukan pada sekolah Rungrote Witajaya Songkhla Thailand Selatan. - Penelitian menggunakan dekskriptif kualitatif. 	Dalam hal ini peneliti lebih terfokus dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran pendidikan. Sedangkan yang dibahas dalam skripsi ini adalah prestasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini berfokus pada pembuktian pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil dari pengaruh

metode diskusi terhadap prestasi belajar ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

C. Kerangka Berfikir

Dalam melakukan penelitian maka diperlukan adanya kerangka berfikir sebagai konsep dasar penelitian. Kerangka berpikir adalah konsep dalam hubungan kasual hipotesis antara dua variabel atau lebih untuk memberikan jawaban sementara dalam masalah yang sedang diteliti. Berikut adalah kerangka berpikir dari pengaruh metode diskusi pada pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian sesuai data yang telah dipaparkan diatas data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak terdapat pengaruh metode diskusi pada pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlakkelas VIII MTs Sayyid Yusuf.

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat pengaruh metode diskusi pada pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris yang datanya berupa angka.³⁷ Pemilihan metode kuantitatif karena memiliki tujuan untuk memperoleh data yang relatif tetap, teramati, konkret, terukur serta dianalisa dengan statistik. Desain penelitian ini menggunakan jenis pra eksperimental dengan rancangan penelitian pra pasca tes dalam satu kelompok diawali dengan pretest kemudian perlakuan atau intervensi dan diukur kembali dengan posttest.³⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan dalam memenuhi penelitian Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar yaitu di MTs Sayyid Yusuf Talango. Sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango beralamat di Jl. Asta Yusuf No. 10 Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Pemilihan MTs Sayyid Yusuf Talango dikarenakan peneliti telah melakukan pengamatan sejak awal secara langsung serta melalui wawancara pada guru-guru. Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa siswa di MTs Sayyid Yusuf Talango memiliki kendala serta permasalahan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini menjadi alasan utama dibutuhkannya metode diskusi dalam pembelajaran Akidah Akhlak sebagai sebuah solusi.

³⁷ Syahrudin & Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipta Pustaka, 2012). hlm 161.

³⁸ Adnan & Latief Rukminingsih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020). hlm 47.

Kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango sebagai kelas terpilih dalam metode diskusi pada pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini disebabkan karena untuk kelas VIII tingkatannya lebih tinggi dari kelas VII sehingga memperoleh pembelajaran Akidah Akhlak lebih dulu. Kelas IX tidak terpilih dikarenakan siswa-siswa kelas IX sedang mempersiapkan diri untuk ujian akhir. Oleh karenanya kelas yang dipilih pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah pemilihan sekelompok subyek atau obyek yang mempunyai ciri atau keunikan tertentu untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.³⁹ Populasi tidak hanya manusia, melainkan juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi mencakup seluruh keunikan/ciri yang ada pada subyek atau obyek tersebut.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep 2021/2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.⁴¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Simple Random Sampling* yang termasuk dalam teknik pengambilan sampel *Probability Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini adalah yang paling sederhana. Pengambilan sampel dari populasi

³⁹ Darwin dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021). hlm

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA). hlm 110.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). hlm 173.

dilaksanakan dengan acak tanpa mengamati strata yang ada pada populasi tersebut. Maka dari itu sampel yang diambil harus representatif atau mewakili.⁴² Sampel yang diambil sebanyak 42 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel menunjukkan ciri atau simbol suatu pribadi atau kelompok yang dapat dinilai atau diamati.⁴³ Variabel merupakan suatu simbol, ciri atau nilai seseorang, benda atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang selanjutnya dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁴⁴ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel *independen* atau bebas dan variabel *dependen* atau terikat.

- a. Variabel *Independen* (bebas) (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau adanya variabel dependen (terikat).⁴⁵ Variabel *independen* pada penelitian ini adalah metode diskusi.
- b. Variabel *Dependen* (terikat) (y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen* (bebas) atau yang menjadi akibat dari adanya variabel *independen* (bebas).⁴⁶ Variabel *dependen* pada penelitian ini adalah prestasi belajar.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam penelitian, karena sebuah penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan hasil data. Teknik

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007). hlm 118.

⁴³ Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar) hlm 50.

⁴⁴ *Ibid.* hlm 56

⁴⁵ *Ibid.* hlm 62.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, 2019). hlm 120.

pengumpulan data harus dipahami oleh peneliti agar informasi yang didapatkan sesuai dengan ketentuan yang diperlukan.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes (*pretest* dan *posttest*)

Tes merupakan merupakan suatu prosedur atau instrumen yang sistematis serta objektif agar mendapatkan informasi ataupun data yang diperlukan dengan metode yang cepat dan tepat.⁴⁸ Tes ini berupa pertanyaan tertulis yang diperlukan untuk mendapatkan keterangan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan atau dikerjakan melalui kegiatan pembelajaran. Dari teknik pengumpulan data ini, peneliti memperoleh data hasil prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian secara tidak langsung. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai bukti data yang sudah didapat, misalkan dokumentasi terkait gambar siswa ketika berinteraksi dalam pembelajaran yang diterapkan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas adalah paparan data yang diyakini valid sesuai realitas yang ada. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur itu valid). Valid berarti instrument dapat

⁴⁷ *Ibid.* hlm 122.

⁴⁸ Ratnawulan & Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015). hlm 62.

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁹ Uji validitas berguna untuk mengukur tingkat kesesuaian yang diperoleh dari responden dengan realitas yang terjadi di lapangan.

Uji validitas ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak yakni bapak Aminyanto untuk mengetahui kevalidan instrument soal yang telah dirancang peneliti. selanjutnya setelah peneliti memperoleh kevalidan instrument soal dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak, soal tersebut akan diujikan terlebih dahulu pada siswa kelas VIII yang telah memperoleh mata Akidah Akhlak bab mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya. Adapun proses perhitungan uji validitas ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). Apabila r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel dapat dikatakan valid. Sebaliknya Jika r hitung tidak positif dan r hitung $<$ r tabel maka variabel tidak valid.

Tabel 3.1 Validitas Instrumen

No. Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	0,406	0,3044	Valid
2.	0,359	0,3044	Valid
3.	0,406	0,3044	Valid
4.	0,330	0,3044	Valid
5.	0,509	0,3044	Valid
6.	0,401	0,3044	Valid
7.	0,354	0,3044	Valid

⁴⁹ *Ibid.* hlm 129.

8.	0,030	0,3044	Tidak Valid
9.	0,395	0,3044	Valid
10.	0,413	0,3044	Valid
11.	0,136	0,3044	Tidak Valid
12.	0,358	0,3044	Valid
13.	0,139	0,3044	Tidak Valid
14.	0,081	0,3044	Tidak Valid
15.	0,158	0,3044	Tidak Valid
16.	0,175	0,3044	Tidak Valid
17.	0,192	0,3044	Tidak Valid
18.	0,249	0,3044	Tidak Valid
19.	0,056	0,3044	Tidak Valid
20.	0,199	0,3044	Tidak Valid

Berdasarkan tabel validitas diatas diketahui bahwa 10 soal valid dan terdapat 10 butir soal yang tidak valid. Yaitu butir 8, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Peneliti menghapus 10 butir soal yang tidak valid tersebut untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga terdapat 10 butir soal yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berarti uji konsistensi. Instrument penelitian dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi jika uji yang dilakukan memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Suatu instrument dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yang kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta *audit judgment*.⁵⁰ Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana yang dinyatakan oleh Ghozali yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variable dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka pertanyaan tidak dinyatakan andal. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti ini:

Tabel 3.2 Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel
$< 0,2$	Tidak Reliabel

Tabel 3.3 Reliabilitas Instrumen Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,530	10

⁵⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). hlm. 45

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai reliabilitas butir soal adalah 0, 530. Maka berdasarkan tabel tingkat reliabilitas butir soal tersebut dapat dikatakan cukup reliabel.

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah kemungkinan menjawab soal benar pada suatu tingkat kompetensi tertentu yang dinyatakan dalam bentuk indeks. Soal yang mudah adalah jika semakin tinggi indeks tingkat kesukaan yang didapatkan dari hasil hitungan. Untuk menganalisis tingkat kesukaran soal dapat menggunakan rumus berikut:⁵¹

$$\text{Tingkat kesukaran (TK)} = \frac{\text{jumlah siswa yang menjawab benar butir soal}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

Atau dapat menggunakan SPSS seperti berikut:

Tabel 3.4 Tingkat kesukaran Soal

No. Butir Soal	Indeks Kesukaran	Kategori
1.	0, 80	Mudah
2.	0, 54	Sedang
3.	0, 80	Mudah
4.	0, 88	Mudah
5.	0, 73	Mudah
6.	0, 83	Mudah
7.	0, 73	Mudah
8.	0, 78	Mudah

⁵¹ Ratnawulan & Rudiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015). hlm 75.

9.	0,76	Mudah
10.	0,78	Mudah
11.	0,90	Mudah
12.	0,78	Mudah
13.	0,85	Mudah
14.	0,78	Mudah
15.	0,83	Mudah
16.	0,80	Mudah
17.	0,78	Mudah
18.	0,83	Mudah
19.	0,85	Mudah
20.	0,73	Mudah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 19 soal berada pada kategori mudah, dan 1 soal pada kategori sedang. Adapun interpretasi terhadap hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategorisasi Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal antara siswa yang telah menguasai materi yang dinyatakan dan siswa yang tidak/kurang/belum

menguasai materi yang dinyatakan. Adapun rumus daya pembeda soal sebagai berikut:⁵²

$$DP = \frac{BA-BB}{\frac{1}{2}N} \quad \text{atau} \quad DP = \frac{2(BA-BB)}{N}$$

Keterangan:

DP = daya pembeda soal

BA = jumlah jawaban benar pada kelompok atas

BB = jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N = jumlah siswa yang mengerjakan tes

Tabel 3.6 Daya Pembeda Soal

No. Butir Soal	r-hitung	Klasifikasi
1.	0,406	Baik Sekali
2.	0,359	Baik
3.	0,406	Baik Sekali
4.	0,330	Baik
5.	0,509	Baik Sekali
6.	0,401	Baik Sekali
7.	0,354	Baik
8.	0,030	Jelek
9.	0,395	Baik
10.	0,413	Baik Sekali
11.	0,136	Jelek
12.	0,358	Baik

⁵² Ratnawulan & Rusdiana *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015). hlm 80.

13.	0,139	Jelek
14.	0,081	Jelek
15.	0,158	Jelek
16.	0,175	Jelek
17.	0,192	Jelek
18.	0,249	Jelek
19.	0,056	Jelek
20.	0,199	Jelek

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 5 soal pada klasifikasi baik sekali, 5 soal pada klasifikasi baik, dan 10 soal pada klasifikasi jelek.

Klasifikasi daya pembeda soal sebagai berikut:⁵³

Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda	Interpretasi
0,40-1,00	Soal diterima baik (baik sekali)
0,30-0,39	Soal diterima, tetapi perlu diperbaiki (baik)
0,20-0,29	Soal diperbaiki (jelek)
0,19-0,00	Soal tidak dipakai/dibuang (jelek)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas yang dilakukan setelah mendapatkan seluruh data dari responden. Aktivitas analisis data ini berupa pengelompokan data yang

⁵³ Ratnawulan & Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia). hlm 72.

bersumber dari variabel keseluruhan responden, penyajian data pada tiap variabel yang telah diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁴ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang diperlukan untuk mengatur, menganalisis data numerik agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas tentang suatu fenomena, peristiwa atau situasi, sehingga dapat ditarik makna tertentu.⁵⁵

a. Mean skor

Skor rata-rata atau mean dapat diartikan sebagai kelompok data dibagi dengan nilai jumlah responden. Rumus rata-rata yakni:

$$X = \sum \frac{F}{N}$$

Keterangan:

X = Mean

F = Frekuensi

N = Banyaknya data

b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}{N-2}}$$

⁵⁴ *Ibid.* hlm 75.

⁵⁵ Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo, 2014). hlm 52.

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

ΣX = Total Skor Siswa

ΣX^2 = Jumlah Kuadrat Total Skor Siswa

N = Populasi

c. Kategorisasi

Adapun tabel kategorisasi skor prestasi belajar siswa dalam penerapan metode diskusi setelah melalui tahap tersebut adalah:

Tabel 3.8 Kriteria prestasi belajar siswa

No.	Interval	Kriteria
1.	1 – 20	Sangat Kurang
2.	21 – 40	Kurang
3.	41 – 60	Cukup
4.	61 – 80	Baik
5.	81 – 100	Sangat Baik

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistika yang memberikan aturan atau metode yang dapat digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah.⁵⁶ Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya ditetapkan untuk populasi. Dalam statistik inferensial peneliti menganalisis data sampel

⁵⁶ *Ibid.* hlm 78.

yang digunakan untuk menggeneralisasikan populasi. Pertama, peneliti melakukan pengujian uji normalitas *paired sampel t-test* sebagai uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang dipakai untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada di dalam sebaran normal. Dari uji normalitas kita dapat mengetahui apakah data nilai pretest dan posttest yang diperoleh siswa berdistribusi normal atau tidak.⁵⁷ Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat kaidah *Asymp. Sig (2 tailed)* nilai p, adapun interpretasi uji normalitas adalah:

- 1) Jika *Asymp. Sig (2 tailed)* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika *Asymp. Sig (2 tailed)* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Meskipun demikian, apabila sebaran data dalam suatu penelitian yang mengungkakan nilai-nilai siswa yang diperoleh ternyata tidak normal, maka hal itu bukan berarti penelitian berhenti begitu saja karena masih ada sarana statistic non parametric yang dapat dimanfaatkan apabila data tidak berdistribusi normal.⁵⁸

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistic yang ditujukan untuk memperlihatkan jika data sampel berasal dari corak yang sama. Jadi dari uji homogenitas kita akan mengetahui apakah data yang kita peroleh mempunyai varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas adalah himpunan data yang kita teliti mempunyai karakter yang sama.

⁵⁷ Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017). hlm 79.

⁵⁸ *Ibid.* hlm 80.

Perhitungan uji homogenitas dapat dikerjakan dengan beberapa cara dan metode, beberapa metode yang tergolong populer dan kerap dipakai diantaranya: uji Cochran, Harley, Barlett dan Levene.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapati apakah metode diskusi berpengaruh atau tidak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil uji normalitas, dari hasil uji normalitas tersebut akan ditentukan uji apa yang paling cocok digunakan. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji statistic parametik *Paired Sample T-Test*.

Tetapi apabila data berdistribusi tidak normal maka bisa menggunakan uji statistic non parametric Mann Whitney U Test atau bisa juga menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Perhitungan keduanya bisa memakai program SPSS.⁵⁹

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm 138.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep merupakan salah satu sekolah terfavorit di desa Talango, yang mana sekolah tersebut sudah terakreditasi A (Unggul). Sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep ini didirikan pada tahun 1991, bangunan sekolah ini milik sendiri dan diselenggarakan oleh Yayasan. MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep ini termasuk dalam Pendidikan formal yang merupakan tingkatan setelah menyelesaikan Pendidikan di sekolah dasar atau sederajat. MTs ini setara dengan SMP yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Pada jenjang ini ditempuh dalam waktu 3 tahun untuk menyelesaikan Pendidikan. Yaitu dimulai dari kelas VII hingga kelas IX. Pada umumnya lembaga ini sama dengan Lembaga lainnya, MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep memiliki tujuan Pendidikan yang sangat baik. Oleh karena itu, semua sekolah memiliki niat untuk memajukan sekolahnya. Demikian pula dengan MTs Sayyid Yusuf Talango ini yang membutuhkan pimpinan/direktur organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dan yang lebih penting lagi dukungan dari guru-guru dan juga para staff.

b. Identitas Madrasah

- 1) Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 20529682/121235290071
- 2) Nama Madrasah : MTs Sayyid Yusuf Talango

- 3) Alamat Madrasah : Jln. Asta Yusuf No.10
- 4) Desa/Kelurahan : Padike
- 5) Kecamatan : Talango
- 6) Kabupaten : Sumenep
- 7) Provinsi : Jawa Timur
- 8) Kode Pos : 69481
- 9) Status Sekolah : Swasta
- 10) Tahun Berdiri : 1991
- 11) Akreditasi Sekolah : A (UNGGUL)
- 12) Sk. Akreditasi Terakhir : BAN-SM/SK/2021

c. Visi, Misi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

1. Visi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

“Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas , beriman, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mencintai lingkungan dan tanah airnya”.

2. Misi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

- 1) Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 2) Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam.
- 3) Mewujudkan Pendidikan demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
- 4) Mewujudkan Pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi dan seni karakter.

- 5) Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi.

d. Struktur Organisasi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

No.	Nama	Jabatan
1.	Amiyanto, S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Abdur Rasid, S.Kom	Wakamad Kurikulum
3.	Eliyawati, S.Pd	Wakamad Kesiswaan
4.	Zahratul Jannah, S.Ag	Wakamad Humas
5.	Khatibul Umam, S.Ag	Wakamad Sarpras
6.	Akhmad Riyadi	Kepala Tata Usaha

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

e. Sarana dan Prasarana MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

1. Tanah dan Bangunan

Berikut ini merupakan keadaan tanah dan bangunan MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

Tabel 4.2 Tanah dan Bangunan

No.	Nama Barang	Luas Seluruhnya
1.	Tanah	1280 M ²
2.	Bangunan	768 M ²
3.	Halaman	512 M ²
Total Tanah		2560 M ²

2) Gedung/Bangunan

Berikut ini merupakan Gedung/bangunan yang berada di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

Tabel 4.3 Gedung/Bangunan

No.	Jenis Aspek	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
4.	Ruang Kelas	9 Ruang	Baik
5.	Laboratorium Multimedia	1 Ruang	Baik
6.	Laboratorium IPA	1 Ruang	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
11.	Toilet Siswa	8 Ruang	Baik
12.	Ruang Pramuka	1 Ruang	Baik
13.	Musholla	4 Ruang	Baik
14.	Kantin	1 Ruang	Baik

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Sayyid Yusuf Talango

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu peneliti menyajikan data penelitian diantaranya:

1. Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

Metode pembelajaran adalah suatu cara kerja yang digunakan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu metode pembelajaran yang menarik peneliti untuk diteliti yaitu metode diskusi. Peneliti menggunakan materi “mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya” dalam pelaksanaan pembelajaran. Berikut langkah-langkah dalam proses metode diskusi:

- a. Guru (peneliti) menyampaikan materi yang akan dibahas.
- b. Guru (peneliti) membentuk kelompok-kelompok diskusi.
- c. Guru (peneliti) berpindah dari satu kelompok ke kelompok lain untuk mengarahkan dan memberikan petunjuk agar anggota kelompok berperan aktif.
- d. Selanjutnya, setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian guru (peneliti) memberikan komentar dan analisis penjelasan hasil diskusi dari kelompok tersebut.

2. Prestasi Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Metode Diskusi.

Hasil Belajar siswa di MTs Sayyid Yusuf terbagi menjadi dua yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes yang dilakukan sebelum guru memberikan perlakuan/treatment pada siswa yang berupa penggunaan metode diskusi. Sedangkan *posttest* merupakan tes yang dilakukan setelah guru memberikan perlakuan/treatment pada siswa yang berupa penggunaan metode diskusi. Data nilai *pretest* dan *posttest* siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama	Pretest	Posttes
1.	Alib Wahrom	80	80
2.	Ahmad Fauzi Firdaus	50	80
3.	Amira Hidayah Putri	30	80
4.	Avivah A.A	60	90
5.	Bahtiar Rahman	50	70
6.	Cinta Aprilia	50	90
7.	Dana Risky Akbar	50	80
8.	Devi Aprilianti	60	70
9.	Faril	40	90
10.	Feriyal	70	80
11.	Fitrotunnisa Faihiriyah	50	80
12.	Irgy Achmad Wardana	40	70
13.	Jaka Azimas W.s	50	70
14.	Jefriyanto	40	80
15.	Kirana Geby Mentari	40	90
16.	Koimatul Islamiyah	40	80
17.	Latifatul Khoiroh	50	70
18.	Maulana Putera	40	80
19.	Mohammad Anafil Hida F.	50	60
20.	Mohammad Faisal Amri	50	90
21.	Mohammad Hariyanto	30	90

22.	Mohammad Hazim Adi Dzakky	40	80
23.	Mohammad Hermansa	50	50
24.	Moh. Khoirul Anam	30	80
25.	Moh Nuril Qomarul Aya	30	80
26.	Moh. Rifki Hidayat	40	70
27.	Moh. Syafiq	40	90
28.	Moh. Ulul Azmi	30	80
29.	Moh Yusuf Assanusi	40	80
30.	Nelly Agustina	40	80
31.	Rifki Al-Ansori	40	90
32.	Sarah Radwa Medinah	30	70
33.	Serly Wulandari	40	90
34.	Silfa Wulandari	30	90
35.	Sinta Ayu Herlinda	40	70
36.	Siti Atika	30	70
37.	Sofi Atul Aniah	50	70
38.	Sofwatul Amania	30	50
39.	Tora Sugianto	20	60
40.	Wasiatun Nisa	40	80
41.	Zahrotus Syifa	50	70
42.	Zalfa Labibatul M.	40	60

Untuk mengetahui rincian dari hasil data diatas peneliti menggunakan SPSS mengenai banyak data, nilai minimal, nilai maksimal, dan standar devisi sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	42	20.00	80.00	42.8571	11.53694
Posttest	42	50.00	90.00	76.9048	10.70402
Valid N (listwise)	42				

Gambar 4.1 Data Statistik *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai terendah pretest adalah 20, dan nilai tertinggi adalah 80. Adapun nilai terendah posttest adalah 50, dan nilai tertinggi adalah 90. Selanjutnya untuk melihat rincian nilai pretest-posttest akan dijabarkan susunan data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Distribusi Frekuensi Pretest

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	10	0	0%
2.	20	1	2,3%
3.	30	9	20,9%
4.	40	16	38,1%
5.	50	12	28,6%
6.	60	2	4,8%
7.	70	1	2,4%
8.	80	1	2,4%
Jumlah		42	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada interval 10 berjumlah 0 siswa, interval 20 berjumlah 1 siswa (2,3%), interval 30 berjumlah 9 siswa (20,9%), interval 40 berjumlah 16 siswa (38,1%), interval 50 berjumlah 12 siswa

(28,6%), interval 60 berjumlah 2 siswa (4,8%), interval 70 berjumlah 1 siswa (2,4%), interval 80 berjumlah 1 siswa (2,4%). Sehingga dari data tersebut diperoleh kriteria sangat kurang berjumlah 1 siswa, kriteria kurang berjumlah 25 siswa, kriteria cukup berjumlah 14 siswa, kriteria baik berjumlah 4 siswa, dan kriteria sangat baik berjumlah 0 siswa. Berikut ini tabel kriteria *pretest*:

Tabel 4.6 Kriteria *Pretest*

No.	Interval	Frekuensi	Kriteria
1.	1-20	1	Sangat Kurang
2.	21-40	25	Kurang
3.	41-60	14	Cukup
4.	61-80	4	Baik
5.	81-100	0	Sangat Baik

Tabel 4.7 Data Distribusi Frekuensi *Posttest*

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	50	2	4,8%
2.	60	3	7,1%
3.	70	11	26,2%
4.	80	16	38,1%
5.	90	10	23,8%
Total		100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada interval 50 berjumlah 2 siswa (4,8%), interval 60 berjumlah 3 siswa (7,1%), interval 70 berjumlah 11

siswa (26,2%), interval 80 berjumlah 16 siswa (38,1%), dan interval 90 berjumlah 10 siswa (23,8%). Sehingga dari data tersebut diperoleh kriteria sangat kurang 0 siswa, kriteria kurang 0 siswa, kriteria cukup 5 siswa, kriteria baik 27 siswa dan kriteria sangat baik berjumlah 10 siswa. Berikut ini tabel data kriteria *posttest*:

Tabel 4.8 Kriteria *Posttest*

No.	Interval	Frekuensi	Kriteria
1.	50	0	Sangat Kurang
2.	60	0	Kurang
3.	70	5	Cukup
4.	80	27	Baik
5.	90	10	Sangat Baik

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dari uji normalitas kita dapat mengetahui apakah data nilai pretest dan posttest yang diperoleh siswa berdistribusi normal atau tidak. Data dalam uji normalitas didapatkan dari hasil pretest dan posttest. Pengujian normalitas ini memakai *Shapiro Wilk* karena data yang akan diuji normalitasnya berjumlah < 50 data dengan memanfaatkan program SPSS. Pedoman pengambil keputusan uji *Sahpiro Wilk* adalah jika nilai probalitasnya jika nilai probabilitasnya < 0,05 maka distribusi tidak normal dan jika nilai > 0,05 maka distribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan disajikan dalam tabel berikut:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.217	42	<,001	.891	42	<,001
Posttest	.233	42	<,001	.878	42	<,001

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.2 Uji Normalitas

Dari tabel yang telah disajikan di atas menunjukkan jika keempat data yang diperoleh tidak berdistribusi normal karena hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan memperlihatkan jika nilai probabilitasnya $< 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan jika sebaran data tidak berdistribusi normal.

Karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka tidak perlu dilakukan dengan uji statistic non parametrik. Pada kesempatan kali ini, peneliti menggunakan uji non parametric *Wilcoxon Rank Sun Test*.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah uji alternatif pengganti dari uji normalitas paired sampel t-test jika data tidak normal. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah data. Sebelumnya peneliti telah melakukan uji normalitas paired sampel t-test menggunakan SPSS dan didapati bahwa data tersebut tidak normal atau tidak memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya untuk mengatasi hal tersebut peneliti menggunakan alternatif yaitu dengan uji wilcoxon (sampel berpasangan) atau uji wilcoxon *signed rank test*. Uji ini merupakan uji non parametris untuk mengetahui perbedaan rata-rata 2 sampel berpasangan.

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	40 ^b	20.50	820.00
	Ties	2 ^c		
	Total	42		

a. Posttest < Pretest
b. Posttest > Pretest
c. Posttest = Pretest

Gambar 4.3 Uji Wilcoxon

Interpretasi output SPSS:

1. Negative Ranks atau selisih (negatif) antara prestasi belajar akidah akhlak untuk pretest posttest adalah 0, baik pada nilai N, Mean Rank, dan Sum of Rank. Nilai 0 berarti tidak ada penurunan atau pengurangan dari nilai pretest ke nilai posttest.
2. Positif Ranks atau selisih positif antara prestasi belajar akidah akhlak untuk pretest dan posttest. Disini terdapat 40 data positif (N) yang artinya 42 siswa mengalami peningkatan prestasi belajar akidah akhlak dari nilai pretest ke nilai posttest. Mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah 20,50 sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Rank adalah 820,00.
3. Ties adalah kesamaan nilai pretest dan posttest. Disini nilai ties adalah 2, sehingga dapat dikatakan bahwa ada nilai yang sama antara pretest dan posttest.

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-5.544 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Gambar 4.4 Hasil Uji Wilcoxon

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon yaitu:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan ditolak.

Berdasarkan output tes statistics spss, terlihat bahwa Asymp.Sig (2-tailed) Bernilai < 0,001. Karena nilai < 0,001 lebih kecil atau kurang dari 0,005 maka ho ditolak dan ha diterima. Artinya ada perbedaan antara prestasi belajar pretest dan posttest.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

1. Penggunaan Metode Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan metode diskusi pada siswa tergambar bahwa mereka tampak bersemangat serta antusias selama kegiatan berlangsung. Hal ini dikarenakan sebelumnya peserta didik belum pernah menggunakan metode diskusi terhadap pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan di MTs Sayyid Yusuf Talango, peneliti ini dilakukan dikelas VIII dengan jumlah 42 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung data dilakukan dengan memberikan soal tes yang berupa pilihan ganda Akidah Akhlak.

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan metode diskusi dan pada setiap pertemuan peneliti ditemani oleh seorang observer yaitu bapak Aminyanto beliau adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII. Untuk membantu peneliti mengamati kegiatan siswa guna melihat gambaran penerapan metode diskusi untuk mengetahui prestasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun dalam tahap pelaksanaannya langkah-langkah yang dilakukan peneliti Ketika menerapkan metode diskusi terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak yang berjumlah 42 siswa adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memberikan *Pretest*
- b. Peneliti memberikan materi yang akan dibahas.
- c. Peneliti membagi kelompok masing-masing menjadi 4-6 orang dalam 1 kelompok.
- d. Peneliti membagikan topik/pembahasan yang harus diselesaikan oleh kelompok masing-masing.
- e. Selama siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan, peneliti menuntun siswa agar dapat menyelesaikan soal yang sudah diberikan.
- f. Setelah pengerjaan tugas selesai, peneliti meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- g. Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi dan bertanya tentang hasil jawaban sementara yang dipresentasikan temannya.
- h. Peneliti memberikan komentar dan analisis penjelasan hasil diskusi dari kelompok tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum diterapkan dan sesudah diterapkan metode diskusi, dan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode diskusi siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Sayyid Yusuf Talango. Untuk mendapatkan data terhadap permasalahan yang ada, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

Pada pertemuan pertama metode diskusi belum diterapkan, peneliti membahas materi mengenai pengertian mukjizat dan karomah. Pada pertemuan kedua peneliti menerapkan metode diskusi. Pada pertemuan ketiga peneliti melanjutkan pembahasan materi tentang pengertian irhas dan ma'unah. Pertemuan keempat peneliti melanjutkan pembahasan materi dalil naqli dan contoh kebenaran adanya mukjizat dan karomah. Pada pertemuan kelima melanjutkan materi dalil naqli dan contoh kebenaran adanya irhas dan ma'unah. Pertemuan keenam membahas materi hikmah adanya mukjizat, karomah, irhas dan ma'unah. Pertemuan ketujuh peneliti menerapkan metode diskusi, dan pada pertemuan kedelapan peneliti memberikan soal *posttest* dengan jumlah 10 soal pilihan ganda.

Dengan terlaksananya pembelajaran menggunakan metode diskusi siswa di kelas VIII mengaku jika pembelajaran menggunakan metode diskusi adalah pengalaman pertama karena memang belum pernah menerapkan metode diskusi ini sebelumnya dan mendapatkan beberapa manfaat dari terlaksananya pembelajaran menggunakan metode diskusi ini.

2. Prestasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menerapkan Metode Diskusi.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil olah peneliti, terlihat bahwa prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode diskusi. Prestasi belajar sendiri merupakan suatu usaha keberhasilan siswa yang dicapai setelah melakukan bentuk ulangan atau ujian. Indikator keberhasilannya diwujudkan dalam bentuk angka-angka.⁶⁰ Dari hasil olah data menunjukkan bahwa sebelum

⁶⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Pakem* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009). hlm. 2.

penggunaan metode diskusi mata pelajaran akidah akhlak didapati perolehan 1 siswa pada kategori sangat kurang, kriteria 25 siswa pada kategori kurang, kriteria 14 siswa pada kategori cukup, kriteria 4 siswa pada kategori baik. Sedangkan hasil *posttest* siswa yaitu kriteria 5 siswa kategori cukup, kriteria 27 siswa kategori baik, dan kriteria 10 siswa kategori sangat baik.

Penggunaan metode diskusi efektif digunakan pada mata pelajaran akidah akhlak terlihat dari hasil peningkatan rata-rata nilai *pretest* yaitu 42,85 ke nilai rata-rata *posttest* yaitu 76,90. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (*treatment*) lebih tinggi dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yakni penelitian skripsi milik Fitriyani dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”. Pada penelitian ini prestasi belajar diperoleh nilai rata-rata *pretest* 45,5 dan nilai rata-rata *posttest* 73,35. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata setelah diterapkannya metode diskusi lebih besar dibandingkan sebelum diterapkannya metode diskusi.

3. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan satu sampel yakni pada kelas VIII yang berjumlah 42 siswa. Untuk menjawab rumusan masalah yakni apakah penerapan metode diskusi berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts Sayyid Yusuf Talango Sumenep. Maka peneliti membuktikannya dengan hasil uji Wilcoxon. Pengujian ini digunakan

untuk melihat pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa.

Sebelum melakukan uji Wilcoxon peneliti melakukan uji prasyarat yakni uji normalitas untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas ternyata data tidak berdistribusi normal normal, maka alternatif pengganti uji normalitas yaitu menggunakan uji wilcoxon untuk mengetahui perbedaan rata-rata.

Pada uji wilcoxon berdasarkan output tes statistics spss, terlihat bahwa Asymp.Sig bernilai $< 0,001$ yang artinya kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan rata-rata. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh skripsi milik Fitriyani dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”, dengan hasil bahwa penerapan metode diskusi dengan rata-rata 86,66% yang tergolong baik. Siswa juga memberikan respon yang positif dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini berjalan dengan lancar, tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna karena penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya ditujukan pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep dengan materi “mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya”.
2. Penelitian hanya dilakukan selama enam kali pertemuan. Sehingga untuk

memperoleh perbandingan hasil belajar yang lebih maksimal dengan penerapan metode tersebut akan membutuhkan waktu penelitian yang lebih lama.

3. Alokasi waktu yang kurang sehingga dibutuhkan kesiapan dan pengaturan kelas yang baik.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap prestasi belajar kelas VIII adalah baik. Siswa bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi.
2. Prestasi belajar siswa pada rata-rata nilai *pretest* adalah 42,85 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 76,90. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian metode diskusi dinyatakan mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Pengaruh metode diskusi terhadap peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan uji wilcoxon menyatakan nilai *Asymp.Sign (2-tailed)* adalah $< 0,001$ karena nilai *Asymp.Sign (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya penerapan metode diskusi berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan jika proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang

sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa merupakan salah satu komponen utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penerapan metode diskusi dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dijadikan salah satu terobosan dalam pemilihan metode pembelajaran untuk mengurangi *problem* siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran, hal ini mungkin bisa juga diterapkan pada mata pelajaran lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi serta karakteristik siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan beberapa implikasi, sebagai berikut:

1. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai sangat berpengaruh dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran Akidah Akhlak akan lebih menyenangkan jika siswa terlibat aktif dalam menerapkan metode diskusi.
3. Diperlukan pelatihan untuk melahirkan berbagai inovasi baru dalam menerapkan metode pembelajaran supaya mempermudah dan mendorong para guru untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang cocok di dalam kelas.

C. Saran

1. Bagi guru

Diharapkan untuk lebih kreatif lagi dalam menerapkan metode mengajar yang inovatif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar dan membangun keaktifan siswa dalam proses belajar serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan lebih luas terkait metode yang lebih efektif atau dengan jumlah responden yang lebih banyak dan bervariasi.

3. Bagi Siswa

Diharapkan lebih giat belajar dan lebih aktif selama mengikuti proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal, *Jurus Jitu Sukses Belajar* (Palembang: Noer Fikri Offest, 2015)
- Ahmad, Muhammad Qodir, *Metodologi Pengarang Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: IAIN Jakarta, 1985)
- Azwar, *Sikap Dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)
- Azwar S, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015)
- Basyirudin, Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Perss, 2002)
- Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat* (Jakarta: PT. Grasindo, 1997)
- Darmadi, Hamid, 'Tugas, Peran, Kompetensi Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional', *Jurnal Edukasi*, Vol. 13 No (2015), hlm. 162-163
- Fitriyani, 'Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah IIPalembang', *Skripsi*, 2017
- Gharib, Samilah Mahmud, *Membekali Anak Dengan Akidah* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006)
- Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Guru, 'Pengertian Guru Dan Tugas Pokok Guru', *Jurnal Hasil Riset*, 2013

Hasby Wahy, 'Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama', *Jurnal Ilmiah*,
12 No (2012), hlm. 254-255

I'anutul Thorifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*
(Malang: Madani, 2016)

Ismail, Fajri, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Palembang: karya Sukses Mandiri, 2016)

Khalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya, 2009)

Khamdi, J.S., *Diskusi Yang Epektif* (Yogyakarta: Kanisius, 1995)

Milan Riyanto, *Pendekatan Strategi Dan Metode Pembelajaran* (Malang: Direktorat
Jendral Peningkatan Mutu Kependidikan-Pusat pengembangan Penataran Guru IPS
dan PMP, 2006)

Miss Tansim Saroh, 'Pelaksanaan Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Dalam
Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah
Rungrote Witaya', *Skripsi*, 2015

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

Mulis, Raya, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001)

Rahman, Ratna Dewi, 'Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Prambon
Sidoarjo', *Skripsi*, 2008

Raja Maruli Tua Sitorus, *Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Pimpinan Terhadap
Motivasi Kerja* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)

- RI, Departemen Agama, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. SyamilCipta Media, 2009)
- Roestiah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Rohman, Muhammad Fathur, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2017)
- Rukminingsih, Adnan & Latief, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020)
- Saebani, Beni Ahmad, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012)
- Salim, Peters, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontenporer* (Jakarta: Modern English, 1991)
- Setiawan, Andi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwaisy Inspirasi Indonesia, 2017)
- Simamora, Roymond H, *Pendidikan Dalam Keperawatan* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009)
- Siti Maesaroh, 'Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III MI Nur At-Taqwa Kelapa Gading Jakarta Utara', *Skripsi*, 2014
- Sri Nengsih, 'Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Parepare', *Skripsi*, 2020

- Subroto, Suryo, *Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),
Proses Belajar Mengajar Di Sekolah (Jakarta: PT. Rineka Citra, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung:
PT. Alfabet, 2016), *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta,
2017)
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*
(Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung:
PT.Remaja Rosdakarya, 2004)
- Syahrum & Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipta Pustaka,
2012)
- Syarifudin, Ahmad dkk, *Pedoman Penyusunan Penulisan Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Palembang: IAIN Press,
2014)
- Triyanto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2003)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Nomor : 1176/Un.03.1/TL.00.1/04/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

21 April 2022

Kepada
Yth. Kepala MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep
di
Sumenep

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Aishmah Nailly Fauziyah
NIM : 18110172
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Diskusi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep**
Lama Penelitian : **April 2022** sampai dengan **Juni 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

B. Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian Dari Madrasah



YAYASAN SAYYID YUSUF TALANGO (YAS YUSUF)

MTs SAYYID YUSUF TALANGO

NSM: 121235290071 NPSN: 20583782

Jl. Asta Sayyid Yusuf No. 10 Padike Talango Sumenep

STATUS AKREDITASI : A SK BAP-S/M PROP. JAWA TIMUR NO : 1179/BAN-SM/SK/2021

SURAT KETERANGAN

NOMOR : MTs.SY/009/79-35/MTs.SY/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AMIYANTO, S.Pd.
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Sayyid Yusuf Talango
 Alamat : Jl. Asta Sayyid Yusuf No. 10 Talango-Sumenep

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AISHMAH NAILY FAUZIYAH
 NIM : 18110172
 Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar mengadakan penelitian di madrasah yang saya pimpin untuk mendapatkan data dalam penyusunan skripsi yang berjudul " Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep ". Kegiatan dilaksanakan mulai April 2022 Sampai dengan Juni 2022 (3 Bulan).

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Talango, 5 September 2022

Kepala MTs. Sayyid Yusuf



AMIYANTO, S.Pd

C. Lampiran 3 Soal Pretest

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Secara bahasa arti dari mu'jizat adalah
 - a. Kuat
 - b. Tak berdaya
 - c. Melemahkan
 - d. Membuat berdaya
2. Pengertian mu'jizat aqliyah adalah
 - a. Kejadian luar biasa yang diberikan Allah SWT kepada Rasul-Nya
 - b. Kejadian luar biasa yang timbul dari akal sehat
 - c. Mu'jizat yang dapat ditangkap oleh panca indera
 - d. Mu'jizat yang hanya dapat dipahami oleh akal budi manusia
3. Pengertian ma'unah menurut istilah adalah
 - a. Kelebihan yang istimewa yang dimiliki oleh para wali
 - b. Kemampuan yang luar biasa yang diberikan kepada Allah SWT kepada seorang mukmin
 - c. Kemampuan luar biasa yang diberikan kepada calon rasul
 - d. Kemampuan luar biasa yang dimiliki oleh hamba-Nya yang soleh dan taat
4. Kejadian luar biasa yang diberikan Allah kepada calon wali adalah
 - a. Mu'jizat
 - b. Ma'unah
 - c. Irhas
 - d. Karomah
5. Yang bukan merupakan fungsi mu'jizat adalah
 - a. Menunjukkan kehebatan Nabi
 - b. Menunjukkan bahwa ia benar-benar diutus oleh Allah
 - c. Menunjukkan bahwa Nabi lebih sempurna ajarannya
 - d. Menunjukkan bahwa Nabi dijaga oleh Allah dari musuh-musuhnya
6. Diantara mu'jizat Nabi Musa adalah
 - a. Tangan berkilauan cahaya
 - b. Kekuatan fisik yang luar biasa
 - c. Membelah sungai Nil menjadi jalan
 - d. Membelah bulan

7. Berikut beberapa contoh irhash **kecuali**
- Bayi Isa yang dapat berbicara
 - Bayi Ismail yang memandang tanah sehingga mengeluarkan air zam-zam
 - Bayi Musa yang selamat sampai istana Fir'aun
 - Orang pintar yang bisa melemahkan manusia

8. Perhatikan firman Allah Swt. QS. Yunus (10):62 berikut!

أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Ayat tersebut merupakan dalil adanya

- Mu'jizat
 - Karamah
 - Ma'unah
 - Irhash
9. Berikut ini contoh perilaku yang mencerminkan keyakinan terhadap mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya adalah, **kecuali**
- Bersekutu dengan makhluk gaib
 - Meminta pertolongan hanya pada Allah
 - Yakin sepenuh hati akan kekuasaan Allah
 - Berakhlakul karimah sesuai Al-qu'an karim
10. Hikmah yang dapat diambil dengan adanya mu'jizat, karomah, irhash dan ma'unah antara lain, **kecuali**
- Mempertebal iman kepada Allah
 - Mendekatkan diri kepada Allah
 - Membuktikan kebenaran Rasul yang diutus Allah dan ajaran-ajarannya
 - Membuat kita tidak takut kepada Allah

D. Lampiran 4 Soal *Posttest*

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Untuk membuktikan kerasulan dan melemahkan lawan-lawannya, Allah SWT membekali sesuatu yang luar biasa yang diberikan kepada para Rasul-Nya. Sesuatu yang luar biasa yaitu adalah
 - a. Ma'unah
 - b. Mu'jizat
 - c. Irhas
 - d. Karamah
2. Menurut istilah mu'jizat adalah
 - a. Sesuatu yang luar biasa yang terjadi pada diri Nabi dan Rasul
 - b. Sesuatu yang luar biasa yang terjadi pada malaikat
 - c. Menyerahkan semua urusan kepada Allah
 - d. Besungguh-sungguh untuk memperoleh apa yang diinginkan
3. Dibawah ini yang bukan merupakan ciri-ciri mu'jizat adalah
 - a. Diturunkan hanya kepada Nabi dan Rasul
 - b. Merupakan kejadian luar biasa di luar kemampuan manusia
 - c. Diturunkan sebagai bukti kekuasaan Allah
 - d. Diturunkan untuk orang kafir
4. Kejadian luar biasa yang dialami calon Nabi disebut
 - a. Mu'jizat
 - b. Karomah
 - c. Irhas
 - d. Ma'unah
5. Apa yang dimaksud dengan mu'jizat aqliyah
 - a. Mu'jizat yang tampak
 - b. Mu'jizat yang berbeda
 - c. Mu'jizat yang hanya dapat dipahami oleh akal pikiran
 - d. Mu'jizat yang abadi
6. Nabi Isa as pernah diminta oleh seseorang ibu agar menghidupkan putranya yang telah mati. Atas isin Allah SWT, beliau dapat menghidupkan kembali orang mati tersebut. Peristiwa luar bias aini termasuk jenis mu'jizat
 - a. Aqliyah
 - b. Kauniyah
 - c. Maknawiyah
 - d. Immaterial
7. Mu'jizat Rasul ada yang dapat ditangkap oleh panca indera dan ada yang hanya bisa dipahami oleh akal pikiran. Berikut ini yang merupakan mu'jizat Nabi atau Rasul yang mempunyai sifat hanya dapat dipahami oleh akal pikiran, serta tidak

mengalami perubahan adalah

- a. Tongkat Nabi Musa
 - b. Al-qur'anul karim
 - c. Bayi Isa yang dapat berbicara
 - d. Perahu Nabi Nuh
8. Dalam perjalanan niaga Muhammad bin Abdullah dari Syam ke Mekkah beliau dipayungi awan tebal sehingga tidak merasakan panas. Hal ini termasuk contoh mu'jizat luar biasa yaitu
- a. *Mu'jizat*
 - b. *Ma'unah*
 - c. *Karamah*
 - d. *Irhas*
9. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!
- 1). Nabi Isa As. yang mampu berbicara saat bayi
 - 2). Nabi Musa As. mampu membelah lautan merah saat dikejar musuh
 - 3). Salah satu walisongo yang mampu mengubah pohon tampak seperti emas
 - 4). Seseorang yang dtperkirakan meninggal akibat kecelakaan tetapi ternyata selamat
 - 5). Kisah sunan kalijaga yang membuat tiang masjid agung Demak dari serpihan kayu
- Dari pernyataan di atas yang merupakan contoh karamah terdapat pada nomor
- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (4)
 - c. (3) dan (5)
 - d. (4) dan (5)
10. Salah satu mu'jizat Nabi Muhammad adalah
- a. Selamat dari pembunuhan Fir'aun
 - b. Mimpi yang benar untuk menyembelih Ismail
 - c. Dapat menghidupkan orang mati
 - d. Mengetahui hal-hal yang akan terjadi dengan seijin Allah

E. Lampiran 9 Hasil Uji Validitas

uji validitas fix.spv [Document3] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output

- Correlations
 - Title
 - Notes
 - Active Datasets
 - Correlations

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012
VAR00001	Pearson Correlation	1	-.319*	.074	.383*	.263	.271	-.151	.190	.156	.633*	.049	
	Sig. (2-tailed)		.039	.644	.012	.093	.082	.340	.228	.324	<.001	.757	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00002	Pearson Correlation	-.319*	1	.046	-.039	.111	.107	.220	-.125	-.059	-.125	.031	
	Sig. (2-tailed)	.039		.770	.808	.482	.500	.161	.431	.711	.431	.845	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00003	Pearson Correlation	.074	.046	1	.009	.263	.108	.125	.042	.298	.190	.049	
	Sig. (2-tailed)	.644	.770		.955	.093	.494	.431	.791	.055	.228	.757	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00004	Pearson Correlation	.383*	-.039	.009	1	.450**	.230	-.219	-.013	.485**	.346*	-.119	
	Sig. (2-tailed)	.012	.808	.955		.003	.143	.164	.936	.001	.025	.452	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00005	Pearson Correlation	.263	.111	.263	.450**	1	.170	-.109	-.047	.303	.085	.176	
	Sig. (2-tailed)	.093	.482	.093	.003		.283	.494	.767	.051	.593	.266	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00006	Pearson Correlation	.271	.107	.108	.230	.170	1	-.121	.234	.200	.234	-.145	
	Sig. (2-tailed)	.082	.500	.494	.143	.283		.445	.137	.204	.137	.359	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00007	Pearson Correlation	-.151	.220	.125	-.219	-.109	-.121	1	-.179	.048	-.047	-.009	
	Sig. (2-tailed)	.340	.161	.431	.164	.494	.445		.256	.761	.767	.956	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00008	Pearson Correlation	.190	-.125	.042	-.013	-.047	.234	-.179	1	-.156	.010	.028	
	Sig. (2-tailed)	.228	.431	.791	.936	.767	.137	.256		.325	.948	.859	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

IBM SPSS Statistics Developer is ready | Windows 10 | Classic | 32°C Berawan | 12:18 | 30/09/2022

uji validitas fix.spv [Document3] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output

- Correlations
 - Title
 - Notes
 - Active Datasets
 - Correlations

	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	TOTAL
151	.190	.156	.633*	.049	.190	.149	.042	.108	-.081	-.253	-.217	-.198	-.013	.406**
340	.228	.324	<.001	.757	.228	.348	.791	.494	.611	.106	.168	.209	.934	.008
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
220	-.125	-.059	-.125	.031	.108	.039	-.125	.107	.168	.108	.364*	.039	.003	.359*
161	.431	.711	.431	.845	.495	.806	.431	.500	.287	.495	.018	.806	.987	.019
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
125	.042	.298	.190	.049	-.106	-.025	.042	-.217	.074	-.106	.108	-.025	.125	.406**
431	.791	.055	.228	.757	.506	.876	.791	.168	.644	.506	.494	.876	.431	.008
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
219	-.013	.485**	.346*	-.119	-.192	-.150	-.013	-.164	.196	.166	-.164	-.150	-.219	.330*
164	.936	.001	.025	.452	.223	.343	.936	.298	.213	.292	.298	.343	.164	.033
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
109	-.047	.303	.085	.176	-.047	.066	.085	-.121	-.013	.349*	-.121	-.243	.015	.509**
494	.767	.051	.593	.266	.767	.676	.593	.445	.934	.024	.445	.121	.927	<.001
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
121	.234	.200	.234	-.145	-.078	.365*	-.078	-.029	-.217	-.078	.143	.000	-.121	.401**
445	.137	.204	.137	.359	.624	.017	.624	.857	.168	.624	.367	1.000	.445	.008
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
1	-.179	.048	-.047	-.009	.349*	-.088	.085	-.121	-.013	.217	.315*	.066	.261	.354*
	.256	.761	.767	.956	.024	.578	.593	.445	.934	.168	.042	.676	.095	.022
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
179	1	-.156	.010	.028	-.131	-.213	-.131	.078	-.253	-.273	-.078	-.047	-.047	-.030
256		.325	.948	.859	.407	.175	.407	.624	.106	.081	.624	.766	.767	.852
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

IBM SPSS Statistics Developer is ready | Windows 10 | Classic | 32°C Berawan | 12:20 | 30/09/2022

uji validitas fix.spv [Document3] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output

- Correlations
 - Title
 - Notes
 - Active Dataset
 - Correlations

VAR00009	Pearson Correlation	.156	-.059	.298	.485**	.303	.200	.048	-.156	1	.117	.009
	Sig. (2-tailed)	.324	.711	.055	.001	.051	.204	.761	.325		.461	.955
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00010	Pearson Correlation	.633**	-.125	.190	.346*	.085	.234	-.047	.010	.117	1	-.169
	Sig. (2-tailed)	<.001	.431	.228	.025	.593	.137	.767	.949	.461		.283
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00011	Pearson Correlation	.049	.031	.049	-.119	.176	-.145	-.009	.028	.009	-.169	1
	Sig. (2-tailed)	.757	.845	.757	.452	.266	.399	.956	.859	.955	.283	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00012	Pearson Correlation	.190	.108	-.106	-.192	-.047	-.078	.349*	-.131	-.156	.152	.028
	Sig. (2-tailed)	.228	.495	.506	.223	.767	.624	.024	.407	.325	.338	.859
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00013	Pearson Correlation	.149	.039	-.025	-.150	.066	.365*	-.088	-.213	-.068	.284	-.132
	Sig. (2-tailed)	.348	.806	.876	.343	.676	.017	.578	.175	.667	.068	.403
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00014	Pearson Correlation	.042	-.125	.042	-.013	.085	-.078	.085	-.131	.253	-.131	.028
	Sig. (2-tailed)	.791	.431	.791	.936	.593	.624	.593	.407	.106	.407	.859
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00015	Pearson Correlation	.108	.107	-.217	-.164	-.121	-.029	-.121	.078	-.250	.078	.290
	Sig. (2-tailed)	.494	.500	.168	.298	.445	.857	.445	.624	.110	.624	.062
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00016	Pearson Correlation	-.081	.168	.074	.196	-.013	-.217	-.013	-.253	.156	-.106	.049
	Sig. (2-tailed)	.611	.287	.644	.213	.934	.168	.934	.106	.324	.506	.757
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00017	Pearson Correlation	-.253	.108	-.106	.166	.349*	-.078	.217	-.273	-.156	-.131	-.169
	Sig. (2-tailed)	.106	.495	.506	.292	.024	.624	.168	.081	.325	.407	.283

IBM SPSS Statistics Diagnostic is ready. Unsaved OM Classic 12:22 30/09/2022

uji validitas fix.spv [Document3] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output

- Correlations
 - Title
 - Notes
 - Active Dataset
 - Correlations

.048	-.156	1	.117	.009	-.156	-.068	.253	-.250	.156	-.156	.200	-.228	-.079	.395**
.761	.325	.461	.955	.325	.667	.106	.110	.324	.325	.204	.146	.620	.010	
.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42
.047	.010	.117	1	-.169	.152	.284	-.131	.078	-.106	-.131	.078	-.047	-.179	.413**
.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42
.009	.028	.009	-.169	1	.028	-.132	.028	.290	.049	-.169	.073	.099	-.193	.136
.956	.859	.955	.283	.859	.403	.859	.062	.757	.283	.648	.531	.220	.389	
.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42
.849*	-.131	-.156	.152	.028	1	.118	.010	.389*	.042	.152	-.078	-.213	.217	.358*
.024	.407	.325	.338	.859		.455	.949	.011	.791	.338	.624	.175	.168	.020
.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42
.088	-.213	-.068	.284	-.132	.118	1	-.213	.000	-.198	.118	.000	-.167	-.088	.139
.578	.175	.667	.068	.403	.455	.175	1.000	.209	.455	1.000	.291	.578	.379	
.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42
.085	-.131	.253	-.131	.028	.010	-.213	1	-.234	.042	-.131	-.234	-.213	.217	.081
.593	.407	.106	.407	.859	.949	.175		.137	.791	.407	.137	.175	.168	.610
.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42
.121	.078	-.250	.078	.290	.389*	.000	-.234	1	.108	-.078	.143	.000	-.121	.158
.445	.624	.110	.624	.062	.011	1.000	.137		.494	.624	.367	1.000	.445	.319
.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42
.013	-.253	.156	-.106	.049	.042	-.198	.042	.108	1	-.106	-.064	.149	-.013	.175
.934	.106	.324	.506	.757	.791	.209	.791	.494		.506	.733	.348	.934	.268
.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42	.42
.217	-.273	-.156	-.131	-.169	.152	.118	-.131	-.078	-.106	1	-.078	-.047	.349*	.192
.168	.081	.325	.407	.283	.338	.455	.407	.624	.766	.624	.766	.024	.224	

IBM SPSS Statistics Diagnostic is ready. Unsaved OM Classic 12:24 30/09/2022

uj validasi tix.spv [Documents] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output

- Correlations
 - Title
 - Notes
 - Active Dataset
 - Correlations

VAR00015	Pearson Correlation	1.08	.107	-.217	-.164	-.121	-.029	-.121	.078	-.250	.078	.290
	Sig. (2-tailed)	.494	.500	.168	.298	.445	.857	.445	.624	.110	.624	.062
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00016	Pearson Correlation	-.081	.168	.074	.196	-.013	-.217	-.013	-.253	.156	-.106	.049
	Sig. (2-tailed)	.611	.287	.644	.213	.934	.168	.934	.106	.324	.506	.757
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00017	Pearson Correlation	-.253	.108	-.106	.166	.349 [*]	-.078	.217	-.273	-.156	-.131	-.169
	Sig. (2-tailed)	.106	.495	.506	.292	.024	.624	.168	.081	.325	.407	.283
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00018	Pearson Correlation	-.217	.364 [*]	.108	-.164	-.121	.143	.315 ^{**}	-.078	.200	.078	.073
	Sig. (2-tailed)	.168	.018	.494	.298	.445	.367	.042	.624	.204	.624	.648
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00019	Pearson Correlation	-.198	.039	-.025	-.150	-.243	.000	.066	-.047	-.228	-.047	.099
	Sig. (2-tailed)	.209	.806	.876	.343	.121	1.000	.676	.766	.146	.766	.531
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00020	Pearson Correlation	-.013	.003	.125	-.219	.015	-.121	.261	-.047	-.079	-.179	-.193
	Sig. (2-tailed)	.934	.987	.431	.164	.927	.445	.095	.767	.620	.256	.220
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
STOTAL	Pearson Correlation	.406 ^{**}	.359 ^{**}	.406 ^{**}	.330 [*]	.509 ^{**}	.401 ^{**}	.354 [*]	-.030	.395 ^{**}	.413 ^{**}	.136
	Sig. (2-tailed)	.008	.019	.008	.033	<.001	.008	.022	.852	.010	.007	.389
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

IBM SPSS Statistics Diagnostics in ready | Uninindo DM, Classic | 32°C Berawan | 12:25 30/09/2022

uj validasi tix.spv [Documents] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output

- Correlations
 - Title
 - Notes
 - Active Dataset
 - Correlations

121	.078	-.250	.078	.290	.389 [*]	.000	-.234	1	.108	-.078	.143	.000	-.121	.158
445	.624	.110	.624	.062	.011	1.000	.137		.494	.624	.367	1.000	.445	.319
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
013	-.253	.156	-.106	.049	.042	-.198	.042	.108	1	-.106	-.054	.149	-.013	.175
934	.106	.324	.506	.757	.791	.209	.791	.494		.506	.733	.348	.934	.268
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
217	-.273	-.156	-.131	-.169	.152	.118	-.131	-.078	-.106	1	-.078	-.047	.349 [*]	.192
168	.081	.325	.407	.283	.338	.455	.407	.624	.506		.624	.766	.024	.224
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
315	-.078	.200	.078	.073	-.078	.000	-.234	.143	-.054	-.078	1	.183	-.266	.249
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
066	-.047	-.228	-.047	.099	-.213	-.167	-.213	.000	.149	-.047	.183	1	-.088	-.056
676	.766	.146	.766	.531	.175	.291	.175	1.000	.348	.766	.247		.578	.726
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
261	-.047	-.079	-.179	-.193	.217	-.088	.217	-.121	-.013	.349 [*]	-.266	-.088	1	.199
095	.767	.620	.256	.220	.168	.578	.168	.445	.934	.024	.088	.578		.207
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
354 [*]	-.030	.395 ^{**}	.413 ^{**}	.136	.358 [*]	.139	.081	.158	.175	.192	.249	-.056	.199	1
022	.852	.010	.007	.399	.020	.379	.610	.319	.268	.224	.112	.726	.207	
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

IBM SPSS Statistics Diagnostics in ready | Uninindo DM, Classic | 32°C Berawan | 12:26 30/09/2022

F. Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas

uji reliabilitas naily fic.spv [Document] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output

- Reliability
 - Title
 - Notes
 - Active Dataset
 - Scale: ALL VARIAB
 - Title
 - Case Process
 - Reliability Stat
 - Item-Total Sta

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.530	10

Item-Total Statistics

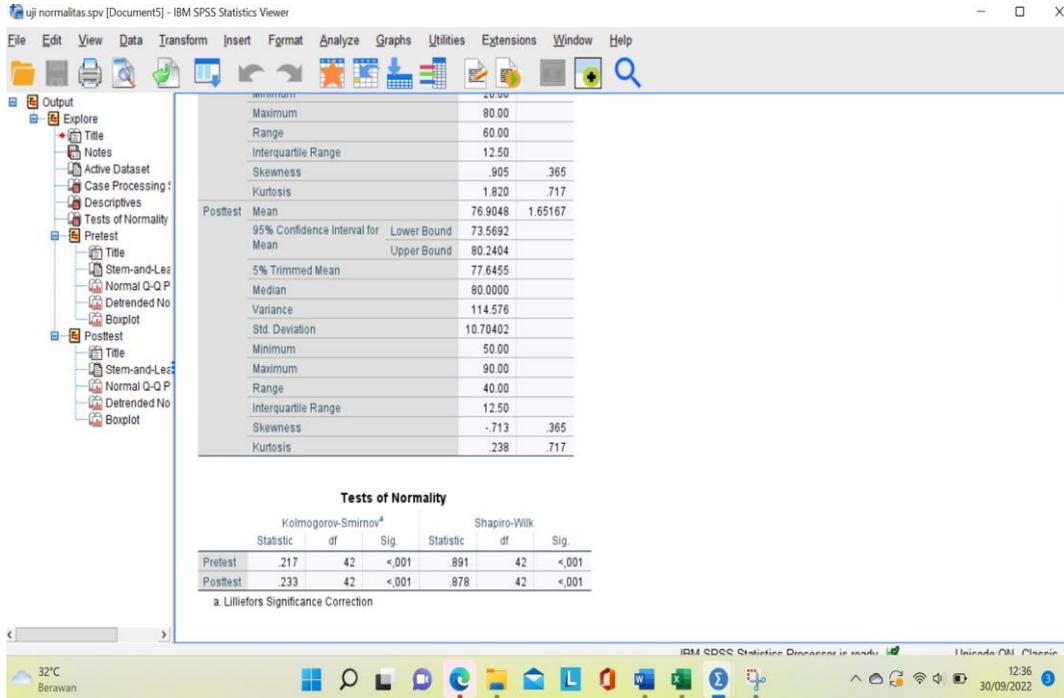
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	6.8810	2.742	.335	.473
VAR00002	7.1429	3.052	.020	.575
VAR00003	6.8810	2.839	.257	.496

32°C Berawan

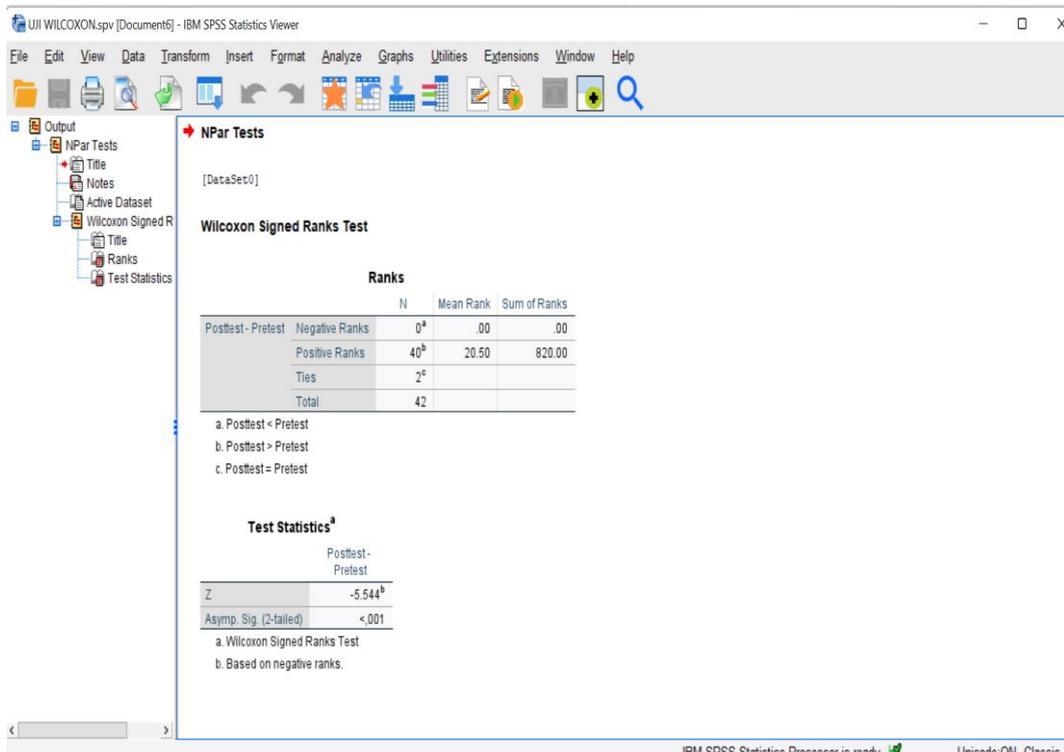
IBM SPSS Statistics Document is ready

12:29 30/09/2022

H. Lampiran Uji Normalitas



I. Lampiran Uji Wilcoxon



J. Lampiran Pelaksanaan Pretest



K. Lampiran Proses Pelaksanaan Metode Diskusi



L. Lampiran Pelaksanaan *Posttest*



M. Lampiran 14 Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak



N. Lampiran Foto Sekolah



O. Lampiran Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Aishmah Nailly Fauziyah
NIM : 18110172
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat Tanggal Lahir : Sumenep, 11 Mei 2000
Alamat Rumah : Jl KH Sajad no.88a Bangselok, Kecamatan
Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep
No Handphone : 085338474217
Orang Tua : Fakhur Rozi / Siti Aisyah
Email : nailyaishmahf@gmail.com

Malang, 12 Oktober 2022

Mahasiswa,

Aishmah Nailly Fauziyah

NIM. 18110172